

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
INQUIRY MENGGUNAKAN MEDIA *E-LEARNING* BERBASIS
EDMODO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI SMP ARGOPURO 1 TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:

MOHAMMAD SYAHID SATRIA
NIM. T20159004

IAIN JEMBER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2020

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
INQUIRY MENGGUNAKAN MEDIA E-LEARNING BERBASIS
EDMODO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI SMP ARGOPURO 1 TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember.
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Mohammad Syahid Satria

NIM. T20159004

Disetujui Pembimbing


Abdurrahman Ahmad, M. Pd.

NIDN. 0730058801

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
INQUIRY MENGGUNAKAN MEDIA E-LEARNING BERBASIS
EDMODO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI SMP ARGOPURO 1 TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Senin

Tanggal : 29 Juni 2020


Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Musyarofah, M.Pd.
NIP. 19820802 201101 2 004



Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19900301 201903 2 007

Anggota.

1. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.

()


2. Abdurrahman Ahmad, M.Pd.

()

Menyetujui

Plh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Mashudi, M.Pd.
NIP. 196720918 200501 1 003

MOTTO

“Ing ngarsa sung tulada, Ing madya mangun karsa, Tut wuri handayani.”
(Di depan, seorang pendidik harus memberi teladan atau contoh tindakan yang baik, di tengah atau di antara murid, guru harus menciptakan prakarsa dan ide, dari belakang seorang guru harus memberikan dorongan dan arahan.)

-Ki Hajar Dewantara-



PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Sang Maha Pencipta Allah SWT atas petunjuk dan rahmat yang telah dicurahkan-Nya kepada insan yang penuh kekurangan ini telah menghasilkan sebuah karya yang akan dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua (Ayah dan Ibu) penulis yang selalu mencurahkan do'a restu, dan yang telah rela mau berkorban demi kesuksesan penulis demi mencapai cita-cita yang tertanam sejak kecil. Sebab perjuangan dan pengorbanan merekalah penulis menjadi insan permata di hati mereka jazakumullah khairul jaza'. Amin Yarabbal Alamin.
2. Seluruh keluarga yang selalu memotivasi untuk senantiasa berjuang dan memberi semangat serta selalu menemani dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh guru dan dosen, terima kasih atas do'a dan dukungannya. Ilmu yang kalian berikan begitu sangat berarti dalam menuntun dan menerangi dalam menjalani kehidupan, terutama dosen pembimbing Abdurrahman Ahmad, M.Pd.
4. Teman-teman seperjuangan Tadris IPS angkatan 2015 yang selalu mendukung, menemani dalam suka dan duka, Semoga kalian semua senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan kebahagiaan baik dalam kehidupan dunia maupun di akhirat kelak Amin.
5. Seluruh kawan-kawan seperjuangan DPK GMNI IAIN Jember yang telah mengizinkan penulis bergabung dan menjadikannya bagian dari proses menempa diri, belajar, serta berjuang.

6. Pengurus DPK GMNI IAIN Jember periode 2017-2018, Zainul, Afandi, Hafid, Yudi, dan Yuyun, terimakasih sudah sudi berjuang bersama hingga detik ini.
7. Pengurus DPC GMNI Jember periode 2020-2022, Dino, Zainul, Eko, Kobar, Bangkit dan Febri, sebagai wadah perjuangan baru penulis dalam mencapai cita-cita ideologis.
8. Seluruh kawan-kawan KOPER (Komunitas Perfiman) IAIN Jember yang telah menjadi rekan untuk melatih kreatifitas diri dan selalu mendukung, menemani dalam suka maupun duka, Semoga kalian semua senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan kebahagiaan baik dalam kehidupan dunia maupun di akhirat kelak Amin.
9. Ibu Eva selaku ibu kedua di Jember tempat peneliti berproses, terimakasih atas support dan motivasinya
10. Seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi dari awal hingga akhir terimakasih sebesar-besarnya.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada protokol islam sedunia yaitu Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis dalam rangka menyelesaikan studi strata satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) IAIN Jember. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember beserta staf rektornya yang selalu memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Mashudi, M.Pd. selaku Plh. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah bekerja keras semoga dapat menghimpun dan memanfaatkan semua potensi demi kemajuan fakultas.
3. Ibu Musyarofah, M. Pd. selaku Ketua Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) IAIN Jember yang telah memberikan wadah kepada kami untuk menggali pengalaman dan pengetahuan.
4. Bapak Abdurrahman Ahmad, M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan memotivasi dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Yosar Fatahillah, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Argopuro 1 yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.

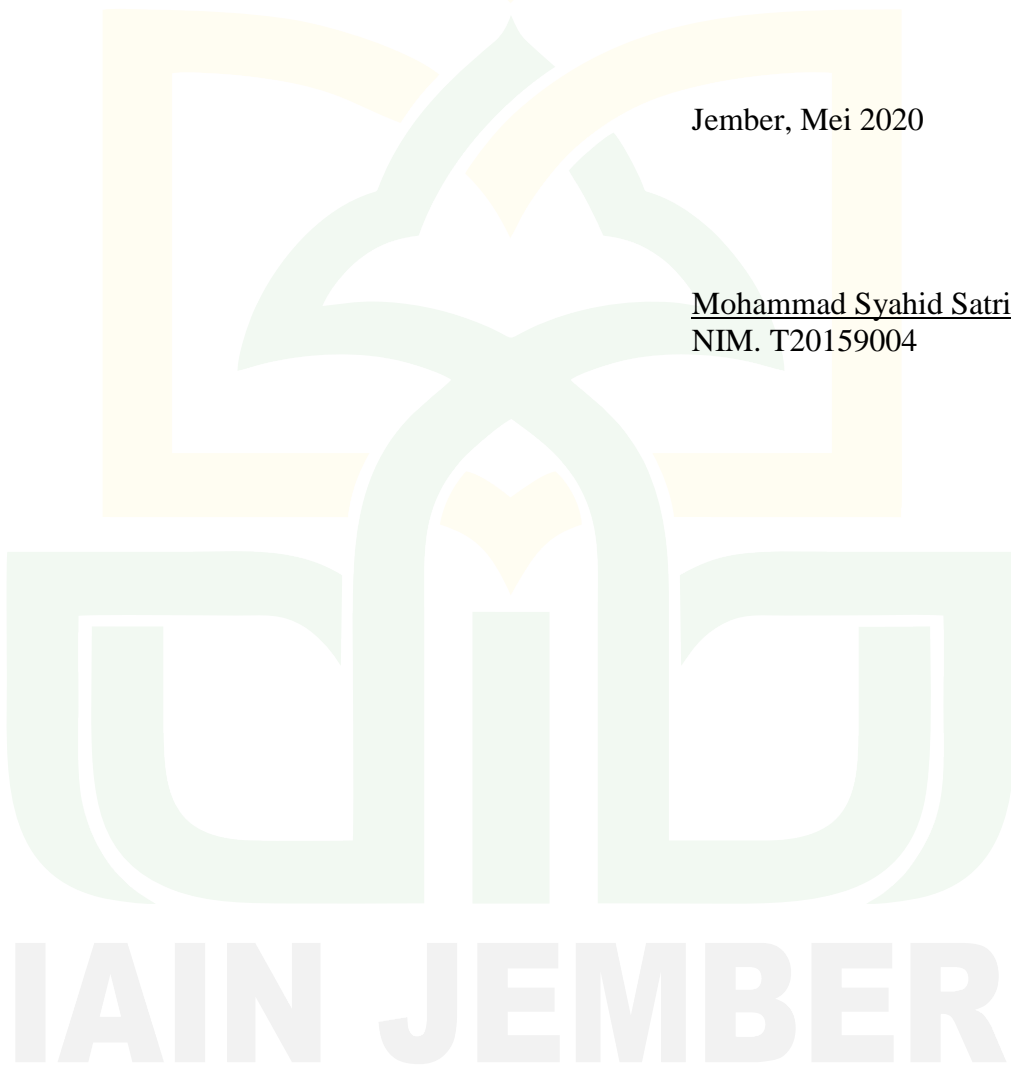
6. Ibu Hasanah Ikawati, S. Pd. selaku guru IPS yang juga banyak membantu dalam penelitian ini.

7. Semua civitas akademik IAIN Jember, terima kasih atas ilmu yang diberikan.

Semoga karya ilmiah ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis saja akan tetapi juga bermanfaat bagi khazanah keilmuan pembaca yang budiman.

Jember, Mei 2020

Mohammad Syahid Satria
NIM. T20159004



ABSTRAK

Mohammad Syahid Satria, 2020: *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Menggunakan E-learning berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Argopuro 1 Tahun Pelajaran 2019/2020.*

Pembelajaran sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar, dimana guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Permasalahan tersebut membenarkan bahwa proses pembelajaran dengan pendekatan guru sebagai pusatnya seringkali menghasilkan pembelajaran kelas yang pasif. Selain itu perkembangan teknologi yang sangat pesat juga mempengaruhi proses pembelajaran, dimana guru dituntut untuk berinovasi dalam kegiatan belajar mengajar, disisi lain siswa juga harus peka terhadap teknologi yang berorientasi pada pendidikan. Dengan demikian, perlunya pengembangan model pembelajaran efektif dalam pencapaian hasil belajar yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* menggunakan *e-learning* berbasis Edmodo.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Adakah pengaruh hasil penerapan model pembelajaran *inquiry* menggunakan *e-learning* berbasis edmodo pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Argopuro 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 terhadap hasil belajar siswa?”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran *inquiry* menggunakan *e-learning* berbasis edmodo pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Argopuro 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 terhadap hasil belajar siswa”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*, populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Argopuro 1, dengan sampel kelas VIII-A dan VIII-D dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *cluster sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes sebanyak 20 butir soal. Analisis data menggunakan uji t.

Berdasarkan hasil analisis data ini menunjukkan bahwa pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *independent sample t-test* yang mana diperoleh nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,004 Data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai sig (*2-tailed*) < 0,05, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima. Artinya ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *inquiry* menggunakan *e-learning* berbasis edmodo dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas di SMP Argopuro 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini juga ditunjukkan oleh langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada model pembelajaran *inquiry* lebih dominan meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dan sikap aktif dalam pembelajaran serta dengan adanya *E-learning* berbasis edmodo menjadikan pembelajaran yang lebih variatif dengan memanfaatkan fasilitas teknologi yang ada disekolah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan penelitian.....	8
D. Manfaat penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1. Variabel Penelitian	10
2. Indikator Variabel	11
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis.....	13
I. Metode Penelitian.....	14

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	14
2. Populasi dan Sampel	16
3. Teknik dan Instrumen pengumpulan Data	17
4. Analisis Data	23
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	25
B. Kajian Teori	30
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian	55
B. Penyajian Data	59
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	62
D. Pembahasan.....	67
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
1.1	Indikator Variabel	11
1.2	Desain Penelitian	15
1.3	Populasi Kelas VII	16
1.4	Hasil Uji Validasi	21
1.5	Tabel Uji Realibilitas	22
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	29
2.2	Sintaks Model Pemberlajaran Inquiry	37
3.1	Data Siswa SMP Argopuro 1	57
3.2	Data Tenaga Pendidik dan Teta Usaha	58
3.3	Data Kelas dan Ruangan Lainnya	58
3.4	Hasil Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	59
3.5	Hasil Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	61
3.6	Data Normalitas <i>Shapiro Wilk</i>	63
3.7	Data Hasil Homogenitas	64
3.8	Tabel <i>Independen Samples Test</i>	66

IAIN JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Matrik Penelitian
- Lampiran 2 : RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 3 : RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 4 : PPT Materi
- Lampiran 5 : Tutorial Edmodo
- Lampiran 6 : Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest
- Lampiran 7 : Soal Pretest dan Posttest
- Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 9 : Hasil Uji Reabilitas
- Lampiran 10 : Uji Normalitas
- Lampiran 11 : Uji Homogenitas
- Lampiran 12 : Uji T
- Lampiran 13 : Foto Kegiatan
- Lampiran 14 : Biodata Penulis

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak bagi seluruh warga negara Indonesia. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk SDM yang berkualitas dan berkarakter. Hakikat pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Tujuan pendidikan pada hakikatnya untuk membentuk karakter yang harusnya ada dalam diri masyarakat Indonesia seutuhnya sebagaimana yang telah tertuang dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 berbunyi, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2012), 2.

² Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2008), 3.

Dari tujuan tersebut dapat kita simpulkan bahwa tujuan pendidikan bukan hanya mencerdaskan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik namun juga menjadikan diri peserta didik seutuhnya untuk dapat beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan tujuan lain yang tidak bisa terlepas dari tujuan pendidikan yakni dapat mengubah peserta didik menjadi orang yang memiliki akhlak yang mulia. Kriteria-kriteria tersebut saling berkaitan satu sama lain.

Pembelajaran dalam suatu definisi dipandang sebagai upaya mempengaruhi siswa agar belajar atau secara singkat dapat dikatakan bahwa pembelajaran sebagai upaya membelajarkan siswa. Akibat yang mungkin tampak dari tindakan pembelajaran adalah siswa akan belajar sesuatu yang mereka tidak di pelajari tanpa adanya tindakan pembelajaran, mempelajari sesuatu dengan cara yang lebih efisien. Guru, instruktur, atau dosen seringkali menyamakan istilah pengajaran dan pembelajaran. Padahal pengajaran (*instructional*) lebih mengarah pada pemberian pengetahuan dari guru kepada siswa yang kadang kala berlangsung secara sepihak. Sedangkan pembelajaran (*learning*) adalah suatu kegiatan yang berupaya membelajarkan siswa secara terintegrasi dengan memperhitungkan faktor lingkungan belajar, karakteristik siswa, karakteristik bidang studi serta berbagai strategi pembelajaran, baik penyampaian, pengelolaan, maupun pengorganisasian pembelajaran.³ Hal ini terjadi karena ilmu pembelajaran (*Learning science*) dipandang sebagai suatu disiplin yang masih relatif mudah, menaruh perhatian pada upaya untuk

³ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 1.

meningkatkan pemahaman dan memperbaiki proses pada upaya untuk meningkatkan pemahaman dan memperbaiki proses pembelajaran.

Pasal 37 UU Sisdiknas tahun 2003 dikemukakan bahwa mata pelajaran IPS merupakan muatan wajib yang harus ada dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Lebih lanjut dikemukakan pada bagian penjelasan UU Sisdiknas Pasal 37 tahun 2003 bahwa bahan kajian ilmu pengetahuan sosial, antara lain, ilmu bumi, sejarah, ekonomi, kesehatan, dan sebagainya dimasukkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat.⁴

Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.⁵ Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.⁶ Kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa dalam proses belajar mengajar masih menggunakan cara-cara lama, hal ini sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar dan berimbas pada hasil belajar, pasalnya metode lama seperti ceramah sudah tidak lagi relevan dengan perkembangan teknologi yang kian pesat ini, perlu adanya kolaborasi pembelajaran dan penggabungan model serta media pembelajaran yang selaras dengan zaman.

⁴ Sapriya, "*Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 45.

⁵ Sapriya, *Pendidikan IPS* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 11.

⁶ *Ibid.*, 7.

Model pembelajaran adalah perencanaan yang digunakan guru sebagai rancangan dan acuan pembelajaran di dalam kelas, adanya model pembelajaran dapat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. dengan demikian peneliti berinisiatif untuk menggunakan dua model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *inquiry*.

Model pembelajaran *inquiry* merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam menemukan pengetahuan atau pemahaman untuk menyelidiki, mulai dari melakukan pengamatan, mengajukan pertanyaan, merencanakan penyelidikan, mengumpulkan data atau informasi dan melakukan penyelidikan, menganalisis data, membuat kesimpulan dan mengkomunikasikan hasil penyelidikan.⁷

Dewasa ini proses belajar mengajar dikatakan efektif apabila menerapkan pembelajaran berbasis teknologi digital sebagai alternatif media pembelajaran siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran ditentukan oleh kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang mendukung. Apabila penggunaan media pembelajaran yang digunakan sudah tepat, diharapkan semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran serta kemampuan guru dalam mengelola proses pengajaran.

Edmodo diciptakan menggunakan konsep *social networking*, yang mengacu pada jejaring sosial facebook, sehingga sistem ini memiliki fitur yang mirip dengan Facebook. Bahkan bisa dibilang edmodo adalah facebook-

⁷ Nurdiansyah dan Eni Fahriyarul fahyuni, “*Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*” (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 139.

nya sekolah, karena selain untuk media jejaring sosial/kolaborasi diantara penggunanya, Edmodo juga mendukung proses pembelajaran online. Dalam mendukung proses pembelajaran, Edmodo dilengkapi dengan beberapa aktivitas pembelajaran, seperti *Quiz*, *Assignment* dan *Poll*. Untuk bahan ajar, Edmodo mendukung bahan ajar berupa *File* dan *Link*.⁸

Dengan adanya media pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo, diharapkan akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih kondusif, meningkatkan semangat siswa dalam proses belajar siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar. Selain itu, siswa dapat bijak dalam penggunaan teknologi seperti *handphone*, komputer/laptop dan lain sebagainya untuk kepentingan akses informasi ataupun kegiatan positif lainnya. Edmodo sangat mudah digunakan oleh guru maupun siswa, karena Edmodo dapat diakses melalui *handphone* ataupun komputer. Selain akses yang sangat mudah, siswa dituntut untuk bisa berinteraksi dengan internet, seperti mengakses informasi yang luas, memunculkan keaktifan siswa yang disebabkan tantangan, serta ketersediaan materi untuk pembelajaran, Edmodo juga sangat membantu guru bilamana tidak bisa memberikan materi atau penugasan secara tatap muka. Guru bisa memberikan tugas yang bisa ditentukan waktu pengumpulannya serta meng-upload materi belajar yang nantinya bisa di unduh oleh siswa, selain itu siswa juga bisa berbagi ide lewat postingan. Penelitian ini mengkaji bagaimanakah pengaruh penerapan pembelajaran dengan pemanfaatan media

⁸ Ari Sudibjo, *Penggunaan Media Pembelajaran Fisika Dengan E-Learning Berbasis Edmodo Blog Education Pada Materi Alat Optik Untuk Meningkatkan Respons Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di SMP NEGERI 4 SURABAYA*, Vol. 02, No. 03, (Diakses tanggal 6 September 2019), 188

pembelajaran *e-learning* berbasis edmodo yang ada di SMP Argopuro 1 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga peran guru sebagai fasilitator dapat dilaksanakan. Selain itu, keaktifan siswa lebih ditekankan jika menggunakan media pembelajaran *E-Learning* karena langkah pembelajaran yang runtut telah diberikan sehingga budaya belajar yang diciptakan menuntut siswa untuk mandiri dengan harapan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang akhirnya mampu sejalan dengan meningkatnya hasil belajar siswa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 30 September 2019 di SMP Argopuro 1 dapat diketahui data hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih terdapat masih terdapat sekitar 70% siswa hasil nilai ulangan harian yang di bawah KKM yaitu 70. Penyebab dari terjadinya ketidakstabilan ini adalah siswa berpendapat bahwa pembelajaran IPS sangat membosankan dan cenderung mengantuk. Sarana dan prasarana di sekolah cukup baik seperti laboratorium komputer dan Wi-fi untuk menunjang proses belajar mengajar namun tidak diimbangi oleh kecakapan guru dalam mengoperasikan sehingga tidak maksimal dalam pemanfaatannya.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS mengatakan bahwasannya mata pelajaran IPS kurang menarik dikarenakan pembelajarannya terkesan biasa sehingga respon peserta didik dalam pembelajaran IPS kurang, serta mereka banyak yang tidur di dalam kelas. Perumpamaan dari guru mengatakan bahwa rata-rata siswa cenderung tidak

fokus didalam kelas pada saat jam pelajaran, dikarenakan guru hanya menggunakan model pembelajaran yang berpacu pada model konvensional.⁹

Dalam menyampaikan materi, guru hanya menggunakan metode ceramah dan bisa dibilang menggunakan metode yang konvensional. Pembelajaran konvensional yang dimaksud di sini adalah pembelajaran yang penyampaian materinya diuraikan oleh guru tanpa media pembelajaran kemudian memberikan soal (penugasan) kepada siswa dengan materi yang terbatas. Metode tersebut bagi siswa dianggap kurang menarik sehingga mengakibatkan siswa cenderung kurang memperhatikan materi yang disampaikan dan melakukan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan materi pelajaran sehingga menyebabkan turunnya hasil belajar siswa. Selain itu, bagi siswa guru masih dianggap sebagai satu-satunya sumber belajar sehingga siswa cenderung malas untuk aktif mencari sumber belajar lainnya dan malas mengeksplorasi materi yang diperoleh.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* Menggunakan Media *E-Learning* Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Argopuro 1 Tahun Pelajaran 2019/2020”. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, pemahaman, dan inovasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

⁹ Hasanah Ikawati, Wawancara, 12 Januari 2020.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran *Inquiry* menggunakan *E-Learning* berbasis Edmodo terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Argopuro 1 Tahun 2019/2020?”

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, Tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui ada tidaknya penerapan model pembelajaran *Inquiry* menggunakan *E-Learning* berbasis Edmodo terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Argopuro 1 Tahun 2019/2020”

D. Manfaat penelitian

Manfaat dalam penelitian ini berisi tentang kontribusi apa yang akan di berikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.¹⁰ Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan bisa menjadi acuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, dan penggunaan media

¹⁰ Ibid., 38.

pembelajaran yang tepat agar mencapai ketercapaian kompetensi yang di harapkan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan wawasan dan pengetahuan tentang penulisan karya tulis ilmiah, baik secara teori maupun secara praktek.
- 2) Hasil yang di peroleh penelitiann ini dapat mengembangkan pengetahuan dalam penelitian.
- 3) Menambah pengalaman baru untuk penelitian lebih lanjut.

b. Bagi Guru IPS

- 1) Meningkatkan kreativitas dan inovasi guru untuk tercapainya pembelajaran yang menarik dan aktif.
- 2) Dapat di gunakan sebagai masukan guru untuk memperoleh model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta relevan dengan perkembangan zaman.

c. Bagi Lembaga SMP Argopuro 1

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam mengembangkan model dan media pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *inquiry* menggunakan *E-Learning* berbasis Edmodo pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII di SMP Argopuro 1

d. Bagi lembaga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

- 1) Hasil penelitian membantu perkembangan ilmu pengetahuan dalam kajian keilmuan dan perkembangan teknologi.
- 2) Hasil penelitian memberikan kontribusi positif, dan memberikan wawasan serta sumbangsih pemikiran.
- 3) Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi pembelajaran dalam melaksanakan penerapan model pembelajaran *inquiry* menggunakan *E-Learning* berbasis Edmodo.
- 4) Hasil penelitian ini menjadi pengembangan penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah objek atau gejala-gejala dalam penelitian yang bebas dan tak tergantung dengan hal-hal lain dilambangkan dengan (X) dan variabel terikat adalah objek atau gejala-gejala yang keberadaannya tergantung atau terikat dengan hal-hal yang lain yang mempengaruhi dilambangkan dengan (Y). Berdasarkan penelitian, maka terdapat dua variabel yaitu:

- a. Variabel bebas (X) : Model Pembelajaran *Inquiry* Menggunakan *E-Learning* Berbasis Edmodo

¹¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 38.

b. Variabel terikat (Y): Hasil Belajar Siswa.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian di lanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau sistem pertanyaan dalam angket, tes, wawancara dan observasi.¹² Adapun yang menjadi indikator variabel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 1.1
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator
1.	Model pembelajaran <i>inquiry</i> menggunakan <i>E-Learning</i> berbasis Edmodo	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi (pemberian rangsangan) • Merumuskan masalah (pertanyaan/identifikasi masalah) • <i>Data collection</i> (pengumpulan data) • <i>Data processing</i> (pengolahan data) • <i>Verification</i> (pembuktian) menguji hipotesis • <i>Generalization</i> (menarika kesimpulan) • Kemampuan menggunakan E-learning berbasis Edmodo pada mata pelajaran IPS • Melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan <i>E-Learning</i> berbasis Edmodo • Sikap dan Tindakan dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran mata pelajaran IPS • Perubahan terhadap hasil belajar
3.	Hasil Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Kognitif

F. Definisi Operasional

Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran

Inquiry Menggunakan *E-Learning* Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar

¹²Ibid., 38.

Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII di SMP Argopuro Tahun Pelajaran 2019/2020” berdasarkan beberapa indikator variabel penelitian yang harus di perjelas untuk di jadikan sebagai pijakan pengukuran, maka definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Inquiry

Model pembelajaran *inquiry* adalah model pembelajaran yang menekankan kepada proses berfikir kritis siswa dalam menyelesaikan permasalahan.

2. E-Learning berbasis Edmodo

E-Learning adalah pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer dan internet. E-learning juga sering pula dipahami sebagai suatu bentuk pembelajaran berbasis web yang bias diakses dari intranet di jaringan local ataupun internet.¹³ Edmodo adalah platform pembelajaran berbasis jejaring sosial yang diperuntukan untuk guru, murid sekaligus orang tua murid dan dapat diakses melalui gadget atau computer.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa.¹⁴

¹³ Erwin Widiasworo, *Guru Ideal di Era Millenial* (Yogyakarta: Noktah, 2019), 160.

¹⁴ Nana Sudjana., *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 3.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian bisa di sebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya di terima oleh peneliti. Anggapan dasar harus di rumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar pijak yang kukuh bagi masalah yang di teliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan observasi.¹⁵

Asumsi dalam penelitian ini bahwa penerapan model pembelajaran *inquiry* menggunakan *E-Learning* berbasis edmodo berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Di katakan sementara, karena jawaban yang di berikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data jadi hipotesis juga dapat di nyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.¹⁶

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *inquiry* menggunakan E-learning berbasis Edmodo terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Argopuro 1.

¹⁵ Tim penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah"(Jember: IAIN Jember Press,2017), 39.

¹⁶Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 96.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *Inquiry* menggunakan E-Learning berbasis Edmodo terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Argopuro 1.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena hasil yang didapatkan dalam bentuk data statistik. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen yaitu eksperimen quasi menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Eksperimen quasi didefinisikan sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan. Penelitian eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang digunakan yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalik.¹⁷

Hal ini dilakukan karena penelitian ini untuk mencari pengaruh penerapan model pembelajaran *Inquiry* menggunakan *E-learning* berbasis Edmodo terhadap hasil belajar siswa. Disini peneliti menggunakan dua kelas yang memiliki tingkat kompetensi yang sama tidak ada perbedaan dari dua kelas tersebut. Kemudian peneliti akan memberikan penerapan model pembelajaran *Inquiry* menggunakan *E-Learning* berbasis Edmodo

¹⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 72

pada salah satu kelas (eksperimen) dan menerapkan model pembelajaran konvensional pada kelas yang satunya (kontrol). Dari penerapan dua pembelajaran tersebut perbandingan dapat dilihat dari hasil belajar siswa, lebih baik mana antara yang menerima model pembelajaran *Inquiry* menggunakan *E-learning* berbasis Edmodo atau model pembelajaran konvensional.

Tabel 1.2
Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X1	O2
Kontrol	O1	X2	O2

Keterangan :

O1 = Pretest

O2 = Posttest

X1 = Perlakuan pembelajaran kelas eksperimen dengan model pembelajaran *inquiry* menggunakan *E-learning* berbasis Edmodo

X2 = perlakuan pembelajaran kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional.

IAIN JEMBER

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Argopuro 1 tahun pelajaran 2019/2020.

Tabel 1.3
Populasi Kelas VIII tahun pelajaran 2019/2020 SMP Argopuro 1

No	Nama Rombel	Jumlah Siswa
1	Kelas 8A	33
2	Kelas 8B	34
3	Kelas 8C	33
4	Kelas 8D	35

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁹ Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *cluster random sampling* yaitu dengan mengambil dua kelas dari populasi secara acak (diundi) dengan syarat populasi harus normal dan homogen. Cluster sampling adalah simpel random sampling dimana tiap-tiap unit di kumpulkan sebagai satu kumpulan atau claster. Salah satu kelas bertindak sebagai kelompok eksperimen yang memperoleh model pembelajaran *Inquiry* menggunakan *E-learning* berbasis edmodo dan kelas yang satu lagi sebagai kelompok kontrol yang memperoleh

¹⁸ Ibid, 117.

¹⁹ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 34

pembelajaran secara konvensional. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan ciri-ciri antara lain siswa mendapat materi berdasarkan kurikulum yang sama, siswa yang menjadi objek penelitian duduk pada kelas yang sama dan kelas tidak ada kelas yang diunggulkan. Jadi seluruh kelas VIII yang ada 4 kelas dari kelas VIII A sampai D akan di cluster dengan menggunakan undian kemudian akan dipilih dua kelas, yang terpilih sebagai kelas eksperimen yaitu kelas VIII-D dan kelas kontrol yaitu kelas VIII-A.

3. Teknik dan Instrumen pengumpulan Data

a. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang di tempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.

Untuk memperoleh data di lapangan dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.²⁰

Dokumen-dokumen yang sudah dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Kemudian dokumen-dokumen tersebut isisnya

²⁰ Sugiyono, *metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 240

dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi teknik dokumentasi tidak sekedar mengumpulkan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen. Dokumen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut, bukan dokumen mentah. Untuk bagian tertentu yang dipandang kunci dapat disajikan dalam bentuk kutipan utuh, tetapi yang lainnya disajikan pokok-pokoknya dalam rangkaian uraian hasil analisis kritis dari peneliti.

Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data-data berupa nilai *pretest* dan *posttest* baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

b. Instrumen Pengumpulan data

Tes merupakan suatu alat pengumpul informasi, tetapi jika dibandingkan dengan alat-alat yang lain, tes lebih bersifat resmi karena penuh dengan batasan-batasan.²¹ Betul tidaknya data yang di ambil banyak tergantung pada baik tidaknya instrumen pengumpulan datanya. Oleh karena itu instrumen pengumpulan data harus operasional, dapat diukur, diamati, dan di cek kebenarannya. Adapun bentuk instrumen yang digunakan adalah tes.

Tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yakni soal berbentuk pilihan ganda. Tes ini lebih di tekankan untuk

²¹ Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktis* (jakarta: rinekacipta, 2013), 47.

melihat pemahaman konsep sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi keunggulan dan keterbatasan antarruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian.

c. Uji Instrumen Test

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian, maka diperlukan alat ukur yang baik yang harus memenuhi dua syarat, yaitu validitas dan reliabilitas.

Sebelum tes dilakukan, untuk memperoleh tes yang baik sebagai alat pengumpulan data pada penelitian ini, maka peneliti melakukan uji coba tes. Soal-soal yang diuji cobakan tersebut bertujuan untuk mengetahui validitas butir soal dan reliabilitas soal.

Dalam uji instrumen tes ini meliputi :

1) Uji validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.²² Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.²³ Tes disebut valid apabila memiliki tingkat ketepatan yang tinggi dalam mengungkap aspek yang hendak diukur.

²² SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 63.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 173

Validitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*) yaitu validitas yang didasarkan butir-butir item yang berguna untuk menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut sesuai dengan isi yang dikehendaki.

Adapun uji validitas tes yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan melihat korelasi skor butir soal (skor item) dengan skort total yang diuji menggunakan *SPSS*.

Tingkat taraf signifikansi tiap butir soal diukur berdasarkan data tabel batas signifikansi koefisien korelasi. Jumlah siswa sebanyak 31 sehingga $n(31-2 = 29)$ maka r tabel = 0,367. Uji validitas ditunjukkan oleh bilangan yang disebut indeks validasi soal yang dapat dihitung.

Dasar pengambilan hasil uji validitas yaitu

- (1) Jika nilai r hitung $>$ dari r tabel maka item soal tersebut dinyatakan valid
- (2) Jika nilai r hitung $<$ dari r tabel maka item soal tersebut dinyatakan tidal valid

Hasil uji validitas bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4
Hasil Uji Validitas

No Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,674	0,367	Valid
2	0,674	0,367	Valid
3	0,674	0,367	Valid
4	0,200	0,367	Tidak Valid
5	0,822	0,367	Valid
6	0,822	0,367	Valid
7	0,042	0,367	Tidak Valid
8	0,822	0,367	Valid
9	0,822	0,367	Valid
10	0,491	0,367	Valid
11	0,620	0,367	Valid
12	0,822	0,367	Valid
13	0,822	0,367	Valid
14	0,822	0,367	Valid
15	0,822	0,367	Valid
16	0,582	0,367	Valid
17	0,582	0,367	Valid
18	0,446	0,367	Valid
19	0,582	0,367	Valid
20	0,674	0,367	Valid
21	0,674	0,367	Valid
22	0,270	0,367	Tidak Valid
23	0,674	0,367	Valid

Berdasarkan hasil *SPSS* diatas diperoleh 3 soal yang tidak valid dan 20 soal yang valid. Dengan hal tersebut, maka peneliti memakai hasil soal yang valid untuk diuji coba kekelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu sebanyak 20 soal.

2) Reliabilitas

Dalam persyaratan tes, bahwa realibilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan

hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil.²⁴

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai alat statistik. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan.

Uji ini akan di bantu dengan menggunakan *SPSS*, adapun hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.5
Tabel Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	23

Soal dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa item soal sebanyak 23 buah item dengan nilai Cronbach's Alpha 0,944. Karena nilai Cronbach's Alpha $0,944 > 0,60$ maka sebagian besar dalam pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas diatas dapat di simpulkan bahwa reliabel atau konsisten.

²⁴Suharsimi Arikuto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Ed. 2, 100

4. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.²⁵ Analisis data yang digunakan yaitu analisis inferensial dan uji-t. Dari seluruh data akan dianalisis melalui aplikasi *SPSS*. Sebelumnya merupakan hasil tes diproses menggunakan aplikasi *SPSS*, data akan diolah terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengecek, memberi kode, mengimput data ke laptop, dan mengecek kembali apakah data yang di imput ada yang salah atau tidak. Setelah data diolah, maka proses selanjutnya adalah menganalisis lebih lanjut melalui aplikasi *SPSS*. Model analisis yang digunakan adalah analisis *statistik inferensial* (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang di gunakan untuk menganalisis data sampel dan menginterpretasikan data menjadi sebuah kesimpulan.²⁶ Adapun teknik analisis datanya sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu jenis pengujian yang harus dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian berdistribusi (sebarang) normal atau tidak. Jika berdistribusi normal maka rumus uji hipotesis yang akan digunakan adalah jenis uji statistik parametrik. Jika tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji statistik non parametrik.

²⁵ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*,(bandung: alfabeta,2016), 147.

²⁶ *Ibid.*,148.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan atau perbedaan antara dua populasi atau sampel. Dalam penelitian ini, menggunakan bantuan SPSS dengan kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari α 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya kedua kelompok memiliki varians yang homogen dan jika nilai signifikansi kurang dari α 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya kedua kelompok memiliki varians yang tidak homogen.

c. Uji t

Analisis data selanjutnya adalah analisis data nilai *post test* yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar antar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Inquiry* menggunakan media *e-learning* Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah dengan statistik parametrik dengan analisis uji t.

Dalam penelitian ini, uji *Independent Sample T-Test* dilakukan dengan bantuan SPSS dengan kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi atau nilai Sig. (*2tailed*) $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. jika nilai signifikansi atau nilai Sig. (*2tailed*) $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.²⁷

²⁷ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (bandung: alfabeta, 2016), 163

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi atau hubungan penelitian yang hendak di lakukan. Peneliti terdahulu ini sebagai acuan peneliti agar tidak sama dengan penelitian yang sudah di lakukan dan untuk melakukan posisi peneliti dalam penelitian. Dengan demikian dapat di ketahui sejauh mana orietasi dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan, Berikut ini beberapa peneliti terdahulu yang di gunakan sebagai perbandingan:

- a. Skripsi mahasiswa Universitas Negeri Semarang Fakultas Ilmu Pendidikan tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Model Project Based Learning Menggunakan Media E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Simulasi Digital Kelas X Akuntansi 1 SMK Palebon Semarang” . Penelitian ini memiliki dua tujuan yang berbeda, tujuan pertama adalah untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh nilai setelah diberi perlakuan (treatment) pada kelas X Akuntansi 1 SMK Palebon Semarang. Tujuan yang kedua adalah untuk mengetahui perbandingan tinggi dan rendahnya nilai posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan yang berbeda dimana kelompok eksperimen diberi model Project Based Learning menggunakan media

E-Learning berbasis Edmodo sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran diskusi. Penelitian ini mengambil 2 kelas sebagai sampel yaitu kelas X Akuntansi 1 sebagai kelas eksperimen dan X Administrasi Perkantoran 3 sebagai kelas kontrol. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian quasi experimental. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah pretest posttest control group design. Setelah kedua Kelas sampel diberikan pretest, Kelas Eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan berbeda. Pada Akhir penelitian, Kedua kelas melaksanakan posttest untuk mengetahui hasil peningkatan nilai siswa pada materi presentasi video.

- b. Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam tahun 2013 dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Fisika Dengan E-Learning Berbasis Edmodo Blog Education Pada Materi Alat Optik Untuk Meningkatkan Respons Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa DI SMP Negeri 4 Surabaya”. Penelitian bertujuan menggunakan layanan edmodo.com yang digunakan sebagai media pembelajaran fisika pada materi alat optik untuk meningkatkan respons motivasi dan hasil belajar siswa di SMPN 4 Surabaya. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Pre Eksperimental Design dengan desain one-group pretest posttest design. Dalam penelitian ini digunakan juga metode deskriptif yang menjelaskan gambaran-gambaran hasil penelitian. Instrumen penelitian

menggunakan lembar validasi media pembelajaran dari ahli media dan guru fisika, angket siswa serta lembar hasil belajar siswa. Sebelum media pembelajaran edmodo blog education digunakan pada siswa, terlebih dahulu dilakukan validasi oleh dua ahli media, dan hasil validasi dihitung persentase didapatkan nilai sebesar 85,95%. Nilai tersebut menyatakan media fisika berbasis edmodo blog education yang digunakan berada pada kriteria sangat kuat yang berarti media layak untuk dipergunakan. Respons motivasi siswa terhadap Edmodo Blog Education di SMPN 4 Surabaya sangat kuat dari hasil angket presentase yang diperoleh dari penelitian ini adalah setuju 70 %, persentase sangat setuju 20%, yang tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing persentasenya 10% dan 0%. Hasil belajar siswa setelah menggunakan Edmodo Blog Education di SMPN 4 Surabaya hasilnya meningkat, yaitu rata-rata hasil pre-test 39,76 dan ketika pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran fisika dengan e-learning berbasis Edmodo Blog Education, nilai kognitif siswa cukup meningkat dibandingkan sebelumnya menjadi 76,05.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Lalu Sunarya Amijaya, Agus Ramdani, Wayan Merta pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik

kelas X pada pokok bahasan keanekaragaman hayati dan klasifikasi makhluk hidup di SMAN 1 Narmada tahun ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah quasi experiment dengan desain nonequivalent control group design. Hasil penelitian analisis statistik data dilakukan dengan menggunakan uji t pada taraf kesalahan 5%. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen meningkat sebesar 35,16 (32,53 ke 67,69) sedangkan hasil belajar kelas kontrol meningkat sebesar 26,16 (34,67 ke 60,83). Data kemampuan berpikir kritis menunjukkan bahwa kelas eksperimen meningkat sebesar 27,49 (38,14 ke 65,63) sedangkan data kemampuan berpikir kritis kelas kontrol meningkat sebesar 18,56 (36,03 ke 54,59). Analisis statistik hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,67 > 1,99$) dan kemampuan berpikir kritis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,88 > 1,99$). Hasil analisis statistik tersebut berarti hasil belajar peserta didik dan kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen lebih baik secara signifikan daripada kelas kontrol. Model pembelajaran inkuiri terbimbing berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X pada pokok bahasan keanekaragaman hayati dan klasifikasi makhluk hidup di SMAN 1 Narmada tahun ajaran 2017/2018.²⁸

²⁸ Lalu Sunarya Amijaya, Agus Ramdani, Wayan Merta “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik” *J. Pijar MIPA*, Vol. 13 No.2, (September, 2018). 94

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	“Pengaruh Model Project Based Learning Menggunakan Media E-learning Berbasis Edmodo Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Simulasi Digital Kelas X Akuntansi 1 SMK Palebon Semarang”	Sama-sama menggunakan penelitian eksperimen quasi	Penelitian terdahulu menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning sedangkan penelitian ini menggunakan Inquiry
2.	Penggunaan Media Pembelajaran Fisika Dengan E-Learning Berbasis Edmodo Blog Education Pada Materi Alat Optik Untuk Meningkatkan Respon Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Surabaya”	Sama-sama menggunakan penelitian eksperimen	Penelitian dahulu menggunakan desain one-group pretest posttest design, Sementara penelitian ini menggunakan <i>nonequivalent control group design</i>
3.	“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik”	Sama-sama menggunakan penelitian eksperimen Sama sama menggunakan desain <i>nonequivalent control group design</i>	Penelitian ini hanya mencari hasil belajar siswa sedangkan yang terdahulu kemampuan berpikir kritis peserta didik

B. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Inquiry*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Inquiry*

Model pembelajaran *Inquiry*, merupakan salah satu model pembelajaran terkenal. *Inquiry* berasal dari kata *to inquire* yang berarti ikut serta atau terlibat dalam mengajukan pertanyaan, mencari informasi, dan melakukan penyelidikan. Model pembelajaran *inquiry* bertujuan untuk memberikan cara bagi peserta didik untuk membangun kecakapan intelektual yang terkait dengan proses berpikir reflektif.²⁹

Model pembelajaran *inquiry* merupakan suatu proses pembelajaran yang diawali dengan kegiatan merumuskan masalah, mengembangkan hipotesis, mengumpulkan bukti, menguji hipotesis, menarik kesimpulan sementara, dan menguji kesimpulan sementara tersebut sampai pada kesimpulan yang diyakini kebenarannya. Jadi, pembelajaran dengan *inquiry* menuntut siswa untuk menemukan sendiri atas pemecahan suatu masalah berdasarkan data-data yang nyata hasil dari observasi atau pengamatannya.³⁰

Tujuan dalam model *inquiry learning* menurut Bruner adalah hendaklah guru memberikan kesempatan kepada muridnya untuk menjadi seorang *problem solver*, seorang saintis, ahli sejarah, penemu,

²⁹ Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif Alternatif desain Pembelajaran yang Menyenangkan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 104.

³⁰ Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018), 135.

atau ahli matematika. Melalui kegiatan tersebut peserta didik akan menguasai, menerapkan, dan menemukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya, Karakteristik yang paling jelas mengenai *inquiry* sebagai model pembelajaran ialah bahwa sesudah tingkat tingkat inisial (pemulaan) pembelajaran, bimbingan guru hendaklah lebih berkurang daripada model-model pembelajaran lainnya. Hal ini tak berarti bahwa guru menghentikan memberikan suatu bimbingan setelah problem disajikan kepada pelajar. Akan tetapi, bimbingan yang diberikan tidak hanya dikurangi direktifnya, tetapi diberi responsibilitas yang lebih besar untuk belajar sendiri. Dalam hal ini, perlu dibutuhkan kesiapan dari peserta didik, tanpa adanya kesiapan dari peserta didik, yang akan terjadi kondisi adalah tujuan model pembelajaran *inquiry* tidak dapat diwujudkan. Sebagai contoh, peserta didik mempunyai motivasi belajar yang lemah.³¹

Model pembelajaran *inquiry* memiliki beberapa kelebihan Roestiyah menyebutkan beberapa keunggulan yang dimiliki oleh model pembelajaran *inquiry* yaitu dapat membantu siswa dalam menggunakan ingatan yang sudah ada untuk dikaitkan dengan konsep yang akan dibahas, mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, memberi kebebasan pada siswa dalam belajar,

³¹ Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif Alternatif desain Pembelajaran yang Menyenangkan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 104.

serta mendorong siswa untuk dapat berpikir dan memecahkan masalah atas masalah yang sedang dihadapinya.³²

b. Ciri-ciri Pembelajaran *Inquiry*

Ciri utama yang dimiliki oleh pendekatan *inquiry*, yaitu sebagai berikut,

a) Menekankan pada Aktivitas Siswa

Pembelajaran *inquiry* menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Artinya, pembelajaran *inquiry* menempatkan siswa sebagai subjek belajar dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima materi pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.

b) Siswa Diarahkan untuk Mencari dan Menemukan Jawaban

Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan sehingga dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*). Dengan demikian, pada pembelajaran *inquiry* menempatkan guru bukan sebagai satusatunya sumber belajar, tetapi lebih diposisikan sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa.

³² Shanty Della Setiasih, Regina Lichteria Panjaitan, dan Julia “Penggunaan Model *Inquiry* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sifat-Sifat Magnet Di Kelas V SDN Sukajaya Kecamatan Jatinunggal Kabupaten Sumedang”, *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 1, No. 1 (2016), 424.

c) Mengembangkan Kemampuan Berpikir Secara Sistematis, Logis, dan Kritis

Tujuan pembelajaran *inquiry* adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian, dalam pembelajaran *inquiry* siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran, tetapi ia dituntut pula untuk menggunakan potensi yang dimilikinya. Manusia yang hanya menguasai pelajaran belum tentu dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara optimal. Sebaliknya siswa akan dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya apabila ia dapat menguasai materi pelajaran.³³

c. Langkah-langkah Kegiatan Model Pembelajaran *Inquiry*

a) Orientasi

Pada tahap ini guru melakukan langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang kondusif. Hal yang dilakukan dalam tahap orientasi ini adalah:

- (1) Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
- (2) Menjelaskan pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini dilaksanakan langkah-langkah *inquiry* serta tujuan setiap langkah, mulai dari langkah

³³ Abdul Kodir, *Manajemen Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013 Pembelajaran Berpusat Pada Siswa* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2018), 189.

merumuskan masalah sampai dengan merumuskan kesimpulan.

(3) Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan motivasi belajar siswa.

b) Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk memecahkan teka-teki itu. Teka-teki dalam rumusan masalah tentu ada jawabannya, dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat. Proses mencari jawaban itulah yang sangat penting dalam pembelajaran *inquiry*, oleh karena itu melalui proses tersebut siswa akan memperoleh pengalaman berharga sebagai upaya mengembangkan mental melalui proses berfikir.

c) Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan menebak (berhipotesis) pada setiap anak adalah dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.

d) Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktifitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam pembelajaran *inquiry*, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Proses pengumpulan data bukan hanya memerlukan motivasi yang kuat dalam belajar, akan tetapi juga membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikirnya.

e) Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Menguji hipotesis juga berarti mengembangkan kemampuan berpikir rasional. Artinya, kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, akan tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggung jawabkan.

f) Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.³⁴

³⁴ Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018), 145

Pembelajaran *inquiry* berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri siswa sehingga dalam proses pembelajaran ini, siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Penerapan model pembelajaran penemuan atau *inquiry* terdapat prosedur yang harus dilakukan yang meliputi tahap:

- (a) Orientasi;
- (b) Merumuskan masalah (identifikasi masalah);
- (c) Merumuskan hipotesis;
- (d) Mengumpulkan data (data collection);
- (e) Menguji hipotesis (pengelolaan data);
- (f) Menarik kesimpulan/generalisasi.³⁵

Tabel 2.2
Sintaks Model Pembelajaran *Inquiry*

Sintaks pembelajaran	Kegiatan pembelajaran
1	2
1. Orientasi (pemberian rangsangan)	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. kemudian dapat memberikan konsep dasar, petunjuk atau referensi yang diperlukan dalam proses pembelajaran
2. Merumuskan masalah (pertanyaan/identifikasi masalah)	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin konsep mengenai mata pelajaran IPS dengan materi Letak Wilayah Indonesia sampai siswa menentukan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab melalui kegiatan belajar
3. Data <i>collection</i> (pengumpulan data)	Pada tahap ini siswa mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi

³⁵ Abdul Kodir, *Manajemen Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013 Pembelajaran Berpusat Pada Siswa* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2018), 212.

1	2
<p><i>Data processing</i> (pengelolaan data)</p>	<p>Pada tahap ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dalam kelompoknya berdiskusi untuk mengelola data hasil pengamatan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> - mengolah data pengamatan dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja, misalnya mengolah data untuk membantu menciptakan hasil karya sesuai dengan materi pembelajaran yaitu Letak Wilayah Indonesia
<p><i>Verivication</i> (pembuktian) menguji hipotesis</p>	<p>Pada tahap verifikasi siswa mendiskusikan hasil pengolahan data dan memverifikasi hasil pengolahan dengan teori pada buku sumber, misalnya dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengonfirmasi data dengan teori yang berhubungan dengan materi Letak Wilayah Indonesia - Menverifikasi jawaban kelompok tentang hasil analisis data tiap-tiap individu yang ada dalam kelompok - Berdiskusi menentukan solusi atau penyelesaian dari konsep dalam materi
<p><i>Generalization</i> (menarik kesimpulan)</p>	<p>Pada tahap ini siswa menyimpulkan hasil observasi dan diskusi terkait materi dengan salah satu perwakilan kelompok harus maju kedepan dan menjelaskan kesimpulan tersebut</p>

2. E-learning

E-learning merupakan pendekatan pembelajaran melalui perangkat komputer yang tersambung ke internet, dimana peserta didik berupaya memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. *E-learning* merupakan aplikasi internet yang dapat menghubungkan antara pendidik dan peserta didik dalam sebuah ruang belajar online. Pada dasarnya E-Learning telah mulai diterapkan sejak tahun 1970-an.

Proses pertukaran informasi di dunia maya dapat juga diterapkan pada proses belajar mengajar dimana berbagai kekurangan pertemuan tatap

muka dikelas biasa dapat dibangun dalam aplikasi e-learning. Gagasan yang muncul dalam penerapan system e-learning ini adalah untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran itu sendiri dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang.³⁶

E-learning lahir atas inovasi dari para ahli tehnologi innformatika dana para pendidikan yang kiranya akan menjadi trend baru bagi pendidikan dimasa yang akan datang *E-learning* juga menunjukkan prospek yang menarik bagi pihak lembaga, pendidik, peserta didik maupun masyarakat.

Perkembangan teknologi e-learning telah memberikan nuansa baru di dalam pendidikan kita. Jika waktu-waktu sebelumnya, secara konvensional guru atau dosen melakukan proses pembelajaran dengan menghimpun siswa pada tempat atau ruangan tertentu secara bersamaan, kondisi tersebut kini telah diperkaya dengan berkembangnya perkembangan melalui jasa teknologi yang tidak lagi selalu mengharuskan peserta didik berkumpul secara bersamaan dan dibatasi oleh waktu dan tempat.³⁷

E-Learning sebagai sebuah wacana baru dirasakan lebih sesuai untuk peserta didik dengan karakteristik diatas, keterbatasan waktu keterbatasan tempat belajar, keterpisahan jarak secara geografis , dan keinginan peserta didik untuk belajar ditempatnya sendiri. Hal ini akan terpenuhi jika metode yang adalah *E-Learning*. Dengan demikian, E-Learning telah memperbesar kesempatan bagi individu untuk mendapatkan pendidikan

³⁶ Deni Darmawan, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 85.

³⁷ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 238.

yang diinginkanny sekaligus mempercepat terciptanya masyarakat yang yang berpengetahuan (*knowledge society*).³⁸

Institusi pendidikan juga merasakan dampak dari penggunaan *E-learning*, khususnya dalam hal biaya penyelenggaraan pendidikan. Institusi juga bertanggung jawab untuk mengadakan pelatihan kepada para tenaga pengajarnya dan menyediakan teknologi atau media yang menjadi landasan dari sistem *E-learning* yang digunakan. Pembelajaran dengan *e-learning* memiliki banyak kelebihan, seperti diberikan berikut:

Manfaat *e-learning* dari perspektif pendidik, diantaranya:

- 1) meningkatkan pengemasan materi pembelajaran baru dari yang saat ini dibangun;
- 2) menerapkan strategi konsep pembelajaran baru dan inovatif efisiensi;
- 3) pemanfaatan aktivitas akses pembelajar
- 4) menggunakan sumber daya yang terdapat pada internet
- 5) dapat menerapkan materi pembelajaran dengan multimedia
- 6) interaksi pembelajaran lebih luas dan multisumber belajar.

Manfaat dari perspektif peserta didik, yaitu:

- 1) meningkatkan komunikasi dengan pendidik dan peserta didik lainnya;
- 2) lebih banyak materi pembelajaran yang tersedia yang dapat diakses tanpa memperhatikan ruang dan waktu;
- 3) berbagai informasi dan materi terorganisasi dalam satu wadah materi pembelajaran online.³⁹

³⁸ Eti Rochaety,dkk , *System Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: bumi aksara, 2006), 78.

Pemanfaatan *E-learning* tidak terlepas dari jasa internet. Karena teknik pembelajaran yang tersedia di internet begitu lengkap, maka hal ini akan berpengaruh terhadap tugas guru dalam proses pembelajaran. Dahulu, proses belajar mengajar didominasi oleh peran guru disebut “*the era of teacher*”, sementara siswa hanya mendengar penjelasan guru. Kemudian, proses belajar dan mengajar didominasi oleh peran guru dan buku (*the era of teacher and book*) dan pada saat ini proses belajar dan mengajar didominasi oleh peran guru, buku dan teknologi (*the era of teacher, book and technology*).

Materi pelajaran didesain seolah peserta didik belajar dihadapan pengajar melalui layar komputer yang dihubungkan melalui jaringan internet. Untuk dapat menghasilkan Elearning yang menarik dan diminati, mensyaratkan tiga hal yang wajib dipenuhi dalam merancang E-learning, yaitu “sederhana, personal, dan cepat”. Sistem yang sederhana akan memudahkan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi dan menu yang ada , dengan kemudahan pada panel yang disediakan, akan mengurangi pengenalan sistem E-Learning itu sendiri, sehingga waktu belajar peserta dapat diefisienkan untuk proses belajar itu sendiri dan bukan pada belajar menggunakan sistem E-learningnya.⁴⁰

3. Edmodo

Jejaring sosial yang banyak dan inovatif memicu pengakses internet semakin bertambah, karena informasi dan manfaat dari jejaring sosial

³⁹ Deni Darmawan, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 86.

⁴⁰ Purbo, Onno W. “*Masyarakat Pengguna Internet di Indonesia*”.
<http://www.geocities.com/inrecent/project.html>. (8 September 2019).

dapat dirasakan secara langsung. Seiring perkembangan zaman dan inovasi teknologi kini hadir situs jejaring sosial bagi guru, murid, dan wali murid yang dapat membantu guru dan murid dalam bidang pendidikan. Jejaring sosial yang bisa disebut sebagai media pembelajaran ini bernama Edmodo. Jejaring social Edmodo didirikan oleh Nicolas Borg dan Jeff O'Hara, dua orang yang bekerja di sekolah terpisah daerah Chicago. Edmodo sendiri adalah media *social network microblogging* yang aman digunakan bagi siswa dan guru dalam pembelajaran. Selain itu pada situs ini orang tua pun dapat bergabung serta berkomunikasi dengan guru dan orang tua siswa lainnya. Edmodo adalah situs *microblogging* yang dapat digunakan di dalam kelas maupun rumah, Edmodo sangat membantu guru bilamana tidak bisa memberikan materi atau penugasan secara tatap muka. Guru bisa memberikan tugas yang bisa ditentukan waktu pengumpulannya serta meng-upload materi belajar yang nantinya bisa di unduh oleh siswa. Siswa juga bisa berbagi ide lewat postingan di Edmodo seperti halnya Facebook. Edmodo mempunyai beberapa manfaat dalam pembelajaran sebagai berikut :

- a) Edmodo merupakan wahana komunikasi dan diskusi yang sangat efisien untuk para guru dan murid.
- b) Dengan Edmodo, siswa satu dengan siswa lainnya dapat dengan mudah berinteraksi dan berdiskusi dengan pantauan langsung dari gurunya.

- c) Selain itu, Edmodo mempermudah komunikasi antara guru, murid sekaligus orang tua murid.
- d) Sebagai sarana yang tepat untuk ujian maupun quiz.
- e) Guru dapat memberikan bahan ajar seperti pertanyaan, foto, video pembelajaran kepada murid dengan mudah. Selain itu, murid juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut
- f) Dengan adanya Edmodo, orang tua murid dapat memantau kegiatan belajar anaknya dengan mudah.
- g) Mempermudah guru dalam memberikan soal dari mana saja dan kapan saja.

Selain memiliki manfaat, edmodo sendiri memiliki fitur yang menunjang proses pembelajaran, berikut fitur yang disediakan edmodo:

a) Polling

Polling merupakan salah satu fitur yang hanya dapat di gunakan oleh guru. Fitur ini biasanya di gunakan oleh guru untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai hal tertentu. Fitur edmodo yang satu ini merupakan cara yang sangat baik untuk mendapatkan feedback instan mengenai sebuah event yang baru saja terjadi, tugas, dan sebagainya. Polling dapat digunakan untuk membuat para murid memahami makna ilmu yang baru dipelajari.

b) Gradebook

Fitur gradebook mirip seperti catatan nilai siswa. Dengan fitur ini, guru dapat memberi nilai kepada siswa secara manual maupun

otomatis. Fitur ini juga memungkinkan seorang guru untuk manajemen penilaian hasil belajar dari seluruh siswa. Penilaian tersebut juga dapat diexport menjadi file .csv. Pada fitur Gradebook, guru memegang akses penuh pada fitur ini sedangkan siswa hanya dapat melihat rekapan nilai dalam bentuk grafik dan penilaian langsung.

Fitur gradebook sangat membantu untuk membuat catatan nilai yang terorganisir dengan cepat. Guru dapat dengan mudah menambahkan periode penilaian pada Progress Book, menambahkan tugas dan nilai menggunakan komputer, dan kemudian memantau nilai-nilai dari tiap murid dengan mudah. Data yang terorganisir juga membuat guru lebih mudah memantau progress tiap-tiap murid, kemajuannya dalam proses belajar, serta peringkat murid di sebuah kelas.

c) File and Links

Fitur ini berfungsi untuk mengirimkan note dengan lampiran file dan link. Biasanya file tersebut ber-ekstensi .doc, .ppt, .xls, .pdf dan lain-lain. Sewaktu-waktu, ketika menjelaskan sesuatu, terkadang guru membutuhkan tambahan materi seperti gambar agar murid dapat lebih memahami pelajaran yang diberikan. Disinilah gunanya fitur File dan Links yang ada pada Edmodo. Hanya dalam waktu singkat, guru dapat mengunggah gambar, video, teks, atau apapun yang menurutnya dapat meningkatkan rasa keingintahuan murid ketika belajar.

Jika suatu tambahan materi tersebut sudah tersimpan di dalam komputer, maka guru dapat menggunakan fitur file untuk mengunggahnya agar dapat dilihat murid. Sementara jika tambahan materi tersebut masih berada di dalam website tertentu dan ukurannya cukup besar untuk diunduh, guru dapat memberikan link yang dapat diakses siswa untuk memahami suatu pelajaran.

d) Quiz

Fitur Quiz hanya dapat dibuat oleh guru, sedangkan siswa tidak mempunyai akses untuk membuat quiz. Mereka hanya bisa mengerjakan soal quiz yang diberikan oleh guru. Quiz digunakan oleh guru untuk memberikan evaluasi online kepada siswa berupa pilihan ganda, isian singkat maupun soal uraian.

Dengan menggunakan edmodo, quiz pun terasa lebih mengikuti perkembangan zaman, karena guru dapat membuat sebuah quiz dengan menyisipkan gambar atau bahkan video sebagai bahan pelengkap pertanyaan quiz. Guru juga dapat menyimpan pertanyaan quiz dalam Library pada edmodo, sehingga di kemudian hari dapat digunakan lagi di kelas selanjutnya. Setelah mengerjakan quiz, murid pun dapat mengetahui hasilnya dengan cepat dan dapat melakukan Retake quiz jika dirasa nilainya masih kurang.

e) Library

Dengan fitur ini, guru dapat mengunggah bahan ajar seperti materi, presentasi, gambar, video, sumber referensi, dan lain-lain. Fitur ini

juga berfungsi sebagai wadah untuk menampung berbagai file dan link yang dimiliki oleh guru maupun murid.

Fitur library ini sangat berguna untuk para guru yang kewalahan memiliki ratusan file di komputer sekolah, atau daftar bookmark panjang untuk halaman web yang berguna sebagai materi pembelajaran. Library Edmodo menyediakan kapasitas tanpa batas yang membuat setiap guru mampu menyimpan, mengurutkan, membagi, dan mengorganisir berbagai macam dokumen hanya dalam satu akun. Dokumen yang terdapat dalam Library virtual ini kemudian juga dapat diakses dimanapun dan dibagikan dengan guru-guru lainnya.

f) Assignment

Fitur ini digunakan oleh guru untuk memberikan tugas kepada murid secara online. Kelebihan dari fitur ini yaitu dilengkapi dengan waktu deadline, fitur attach file yang memungkinkan siswa untuk mengirimkan tugas secara langsung kepada guru dalam bentuk file document (pdf, doc, xls, ppt), dan juga tombol “Turn in” pada kiriman assignment yang berfungsi menandai bahwa siswa telah menyelesaikan tugas mereka.

Di bagian feature inilah guru juga dapat lebih dimudahkan perannya. Assignment atau tugas yang sebelumnya pernah diberikan pada murid di periode sebelumnya, bisa kembali diberikan pada murid di periode berikutnya. Tugas untuk murid ini bisa disimpan di Library

untuk digunakan kembali di masa depan, sehingga tidak terbuang atau tercecer begitu saja. Sesama guru juga dapat saling berbagi materi tugas yang diberikan pada murid sehingga tugas lebih bervariasi.

g) Award Badge

Untuk memberikan suatu penghargaan kepada siswa atau grup, biasanya guru menggunakan fitur award badges ini. Badge yang diberikan tentunya akan menunjukkan track record positif murid. Guru dapat dengan mudah menyediakan badge untuk murid-murid berprestasi yang telah mengerjakan quiz dan tugas lainnya dengan hasil sangat baik.

Badge ini juga dapat menjadi motivasi bagi murid untuk mengerjakan berbagai tugas dengan baik. Adanya penghargaan membuat seseorang lebih bersemangat untuk mengerjakan sesuatu. Guru pun dapat mengatur juga untuk memberikan badge untuk beberapa murid sekaligus. Sayangnya, badge hanya dapat diberikan dari guru oleh murid, tidak untuk sesama guru lainnya. Walaupun begitu, beberapa Badge Edmodo diberikan otomatis kepada guru, misalnya jika guru tersebut adalah guru pertama dari suatu sekolah yang bergabung dengan Edmodo.

h) Parent Code

Setiap kali seorang murid membuat akun student di Edmodo, murid tersebut otomatis juga akan mendapatkan sebuah Parent Code unik yang dapat digunakan oleh orang tuanya untuk juga membuat

akun khusus orang tua. Setiap orang tua hanya membutuhkan satu Parent Account, yang dapat memantau semua grup yang diikuti oleh murid. Jika sepasang orang tua memiliki lebih dari satu anak, orang tua tersebut hanya membutuhkan satu buah akun yang dapat memantau proses belajar semua anaknya hanya dari satu akun tersebut.

Dengan fitur ini, orang tua murid dapat memantau aktifitas belajar yang dilakukan anak-anak mereka. Untuk mendapatkan kode tersebut, orang tua murid dapat mendapatkannya dengan mengklik nama kelas/grup anaknya di Edmodo atau dapat memperolehnya langsung dari guru yang bersangkutan.⁴¹

4. Hasil Belajar

*Learning outcomes are the results achieved by learners in the form of letters or numbers at the end of learning. Learning outcomes become a learning experience for students in their behavioral changes and learning outcomes do not become a benchmark for students to study harder. In addition, learning outcomes are the end result of a learning process that has been done as the understanding has been gained.*⁴² (Hasil belajar

adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam bentuk huruf atau angka pada akhir pembelajaran. Hasil belajar menjadi pengalaman belajar bagi siswa dalam perubahan perilaku dan pembelajaran mereka hasil tidak menjadi patokan bagi siswa untuk belajar lebih keras. Selain itu, hasil

⁴¹ Zakaria, "Tentang Edmodo: Pengertian, Manfaat, dan Fitur-Fiturnya", <https://www.nesabamedia.com/pengertian-manfaat-dan-fitur-edmodo/> (8 September 2019)

⁴² Lavenia Ulandari dan Edy Surya, "Improving Learning Outcomes of Linear Program with Quantum Teaching Model at Grade X Students SMK-BM PAB 3 Medan Estate" *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, Volume 33, No 3, (2017), 122.

belajar adalah hasil akhir dari proses pembelajaran yang telah dilakukan sebagai pemahaman telah diperoleh).

Hasil belajar dapat diartikan kemampuan maksimal yang dicapai seseorang dalam suatu usaha yang menghasilkan pengetahuan atau nilai-nilai kecakapan, jadi hasil belajar merupakan segala sesuatu yang diperoleh oleh peserta didik setelah melaksanakan aktifitas belajar. Hasil tersebut dapat berupa pengalaman baru ataupun perubahan tingkah laku pada diri peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran.⁴³

Pada hakikatnya hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relative menetap.⁴⁴

Hasil belajar ditekankan pada terjadinya perubahan dari masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional. Perubahan terjadi pada seseorang dalam disposisi atau kecakapan manusia yang berupa penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui usaha yang sungguh-sungguh dilakukan dalam suatu waktu tertentu atau dalam waktu yang relatif lama dan bukan merupakan proses pertumbuhan. Dengan demikian hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu

⁴³ Slameto, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 67.

⁴⁴ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 38.

proses yang dilakukan dengan usaha dan sengaja untuk memperoleh perubahan sikap.⁴⁵

Tiga ranah hasil belajar menurut Bloom, yaitu :

a) Hasil belajar kognitif

Hasil belajar dalam kecakapan kognitif/kemampuan berfikir itu mempunyai hirarki atau bertingkat-tingkat. Adapun tingkat-tingkat yang dimaksud adalah Informasi non verbal, Informasi fakta dan pengetahuan, konsep dan prinsip serta, pemecahan masalah dan kreatifitas. Informasi non verbal dikenal atau dipelajari dengan cara mendengarkan orang lain dan dengan jalan/cara membaca. Semuanya itu penting untuk memperoleh konsep-konsep itu penting untuk membentuk prinsip-prinsip.

b) Hasil belajar afektif

Hasil belajar afektif adalah hasil belajar yang berkaitan dengan internalisasi sikap yang menunjuk ke arah pertumbuhan batiniah dan terjadi bila peserta didik menjadi sadar tentang nilai yang diterima, kemudian mengambil sikap sehingga menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah laku.⁴⁶

c) Hasil belajar psikomotorik

Hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada tujuh ranah psikomotorik ini yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing,

⁴⁵ Alminiati, *Paradigma Baru Pembelajaran Keagamaan*, (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2008), 64.

⁴⁶ Syamsudduha, *Penilaian Kelas* (Makassar: Alauddin University Press, 2012), 21.

gerakan yang terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.⁴⁷

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

a) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

b) Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

1) Keluarga

Berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. keluarga yang kurang dalam ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

2) Sekolah

Sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan

⁴⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1999), 30

kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Kualitas pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru, sebagaimana dikemukakan oleh Wina Sanjaya bahwa guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Berdasarkan pendapat ini dapat ditegaskan bahwa salah satu faktor eksternal yang sangat berperan memengaruhi hasil belajar siswa adalah guru.⁴⁸

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Sebab lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada. Dalam hal ini Ngalim Purwanto berpendapat bahwa lingkungan masyarakat dapat menimbulkan kesukaran belajar anak, terutama anak-anak yang sebayanya. Apabila anak-anak yang sebaya merupakan anak-anak yang rajin belajar, maka anak akan terangsang untuk mengikuti jejak mereka. Sebaliknya bila anak-anak di sekitarnya merupakan kumpulan anak-anak nakal yang berkeliaran tiada menentukan anakpun dapat terpengaruh pula.⁴⁹

⁴⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2013), 5

⁴⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta; Remaja Rosdakarya, 1990), 105

Dapat dikatakan bahwa lingkungan juga membentuk kepribadian anak. Oleh karena itu, apabila seorang siswa bertempat tinggal di suatu lingkungan temannya yang rajin belajar maka kemungkinan besar anak tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya.

Dengan demikian, semakin jelaslah bahwa hasil belajar siswa merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya terlibat sejumlah faktor yang saling memengaruhinya. Tinggi rendahnya hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut.

e. Pengertian Pelaku Ekonomi

Dalam kehidupan sehari-hari, kalian tentu tidak asing lagi melihat orang yang membajak sawah dan menanam padi. Padi yang telah diolah menjadi beras dijual kepada agen. Dari agen inilah para ibu rumah tangga atau konsumen yang lain bisa mendapatkan beras untuk memenuhi kebutuhan pangan. Petani yang menanam padi, agen, dan ibu rumah tangga dapat dikatakan sebagai pelaku ekonomi.

Pelaku ekonomi adalah orang/lembaga yang melakukan kegiatan ekonomi. Ada 4 (empat) pelaku ekonomi, yaitu rumah tangga keluarga/konsumen, rumah tangga perusahaan/produsen, rumah tangga pemerintah, dan rumah tangga luar negeri. Keempat pelaku tersebut berperan penting dalam menggerakkan perekonomian negara sesuai dengan peran masing-masing. Kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan konsumsi terhadap barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan

hidup diri sendiri ataupun keluarga dinamakan rumah tangga konsumen (RTK). Pihak yang melakukan kegiatan produksi yaitu kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa guna memenuhi kepentingan orang lain dinamakan rumah tangga produsen (RTP). Selain pihak yang menghasilkan dan mengonsumsi barang dan jasa, ada pihak yang bertugas untuk mengatur, mengendalikan, serta mengadakan kontrol terhadap jalannya roda perekonomian, yang disebut rumah tangga pemerintah. Hasil produksi sebagian disalurkan ke pembeli dalam negeri, sebagian lagi dijual ke masyarakat luar negeri. Hal ini menimbulkan arus barang dan jasa dari dalam negeri ke luar negeri, yang disebut ekspor. Selain kegiatan menjual barang dan jasa ke luar negeri, ada pula kegiatan membeli barang dan jasa dari negara-negara lain. Arus barang dan jasa yang masuk dari luar negeri ke dalam negeri disebut impor. Orang/lembaga yang melakukan kegiatan ekspor dan impor disebut rumah tangga luar negeri. Jadi, pelaku ekonomi terdiri atas rumah tangga keluarga, rumah tangga perusahaan, rumah tangga pemerintah, dan rumah tangga luar negeri. Setelah kalian memahami pelaku ekonomi, kalian dapat memahami peran dari masing-masing pelaku ekonomi.⁵⁰

⁵⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Ilmu Pengetahuan Sosial / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Argopuro 1 yang beralamatkan JL. Lapangan No. 39 Panti Kab. Jember. Jumlah kesleuruhan siswa 310 anak. Dengan tenaga pendidik 18 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-D sebagai kelas eksperimen dan Kelas VIII-A sebagai kelas kontrol pada mata pelajaran IPS. Kelas VIII-D dan VIII-A dijadikan kelas eksperimen dan kontrol menggunakan teknik *Cluster sampling* dipilih dengan menggunakan undian. Penelitian dilakukan pada semester ganjil.⁵¹

1. Profil SMP Argopuro 1

- a. Nama Sekolah : SMP ARGOPURO I
- b. Alamat : JL. LAPANGAN NO. 39 PANTI JEMBER
- c. No. Telpon : (0331) 713625
- d. Nama Yayasan (Bagi swasta) : YAYASAN IHTIAR
KEJAYAAN TANI (YIKT)
- e. Alamat Yayasan & No. Telpon : JL. LAPANGAN NO. 40 PANTI
JEMBER
- f. NSS/NPSN : 204052516046 / 20523779
- g. Jenjang Akreditasi : TERAKREDITASI B
- h. Nama Kepala Sekolah : YOSAR FATAHILLAH. S.Pd

⁵¹ Dokumentasi Tata Usaha SMP Argopuro 1 2019/2020.

- i.No. Telp./HP : 085100865221
- j.Kategori Sekolah : SBI/RSBI/SSN/Rintisan
SSN/SPM*)
- k. Tahun didirikan beroperasi : 1963
- l.Kepemilikan tanah / bangunan : YAYASAN
- m. Luas tanah/status : 2750 M² / HAK MILIK
YAYASAN
- n. Luas bangunan : 702 M²

2. Visi

Terwujudnya warga sekolah yang berprestasi, berbudaya, dan berakhlak mulia

3. Misi

1. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan kondisi sekolah
2. Mengembangkan fasilitas pendidikan sesuai kebutuhan kelancaran proses pendidikan dan pembelajaran.
3. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.

5. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
6. Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa.
7. Mengembangkan standar penilaian hasil pembelajaran dan pendidikan yang komprehensif.
8. Meningkatkan peran serta warga sekolah, orang tua siswa dan pemerintah dalam pengembangan pengelolaan sekolah.
9. Tercapainya akuntabilitas dan transparansi program-program kegiatan sekolah dan pengelolaan keuangan.
10. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan pancasila, ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.⁵²

4. Data Siswa

Tabel 3.1

Data Siswa SMP Argopuro 1

Tahun Ajaran	Jumlah pendaftar (calon siswa baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Siswa kelas VII+VIII+IX	
		Jumlah siswa	Jumlah Rombel	Jumlah siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
Tahun 2015/2016	105	104	3	94	3	95	3	293	9

⁵² Dokumentasi Tata Usaha SMP Argopuro 1 2019/2020.

Tahun 2016/2 017	115	111	4	104	3	95	3	310	10
Tahun 2017/2 018	130	109	4	112	4	105	4	326	12
Tahun 2018/2 019	130	126	4	116	4	103	4	338	12
Tahun 2019/2 020	100	77	3	122	4	100	4	299	11

5. Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha

Tabel 3.2
Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha

Tenaga Pendidikan / TU	Jumlah	Keterangan
Tenaga Pendidik / Guru	18	
Tenaga Pustakawan	1	
Tenaga Laboran	3	
Staf Tata Usaha	2	

6. Data Kelas dan Ruangan Lainnya

Tabel 3.3
Data Kelas dan Ruangan Lainnya

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lainnya yang Digunakan untuk R. Kelas (e)	Jumlah Ruang yang Digunakan untuk R. Kelas $f=d+e$ (f)
	Ukuran 7x9 M (a)	Ukuran < 63 M (b)	Ukuran > 63 M (c)	Jumlah $d=a+b+c$ (d)		
Ruang Kelas	5	2	3	10	Jumlah :2 Ruang Yaitu: Lab Komputer & Ruang Musik	12 Ruang

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran
1. Perpustakaan	-	-	5. Lab. Multi Media	-	-
2. Lab. IPA	1	7,5x16	6. Ruang Keterampilan	-	-
3. Lab. Bahasa	1	7 x 9	7. Ruang Kesenian	1	6 x 6
4. Lab. Komputer	1	7 x 9	8.Lainnya	-	-

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang pengaruh model pembelajaran *Inquiry* menggunakan media *E-Learning* berbasis Edmodo terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII, peneliti menggunakan instrumen test yang di ajukan kepada kelas VIII-D sebagai kelas eksperimen dan VIII-A sebagai kelas kontrol.

Pretest dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut memiliki kemampuan awal yang sama sebelum diberi perlakuan. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Inquiry* menggunakan media *E-Learning* berbasis Edmodo di kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Karena dalam penelitian ini membahas satu bab yaitu penyajian data dan peneliti mengambil data *pretest* dan *posttest* dan ditambah dengan adanya tugas sebanyak satu kali proses, maka peneliti mengambil data rata-rata nilai dari satu materi yaitu pengertian pelaku ekonomi tersebut. Adapun nilai *pretest* dan *posttest* serta tugas tersebut dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Ajeng Marwi	66	77
2	Alviatun Nisak	73	82
3	Arina Hidayah	65	81
4	Bagas Aryo Dwi Prasetyo	44	68
5	Cyntia Fajari	66	76
6	Deni Firmanshah Maulana	69	82
7	Dewi Susmiati	55	86
8	Dia Novita	55	76
9	Diana Puspita Rini	62	86
10	Didik Kusmianto	47	79
11	Dina Islamiah	50	68
12	Faidatul Lailiah	58	70
13	Ferdiansyah	73	86
14	Frenky Rey Armana	66	73
15	Imam Wasil Fuad	62	72
16	Ismi Anisa Maharani	57	72
17	Kiki Ambarwati	71	87
18	M. Ferdi Ansyah	63	82
19	M. Rifki Alam Ramadhan	62	79
20	Maharani Azzahra Alamsyah	66	86
21	Mahdi Ranu Putera I.S	57	68
22	Mochammad Agil Fatoni	38	68
23	Muhammad Agil Aftur Haqiqi	80	86

24	Nasihul Ibad	57	72
25	Nur Fatah Ramadani	58	72
26	Reza Nur Muharram	67	82
27	Riska Irma Mauvirah	39	68
28	Romi Subastian	40	68
29	Siti Hosiatiningsih	76	83
30	Umar Said	58	70
31	Yoga Pratama Putra	66	82
32	Noviyatin Hasanah	77	82
33	Lailatul Izzah	53	87
34	Najah Alvi Masadah	57	70
35	Faizatul Ufuwah	53	74

Tabel 3.5
Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Abdul Rofik	43	62
2	Abil Fatah Syah	50	65
3	Ach. Nasrullah	43	59
4	Andika Firmansyah	32	47
5	Apriliana	28	62
6	Efatus Sakdiyah	20	53
7	Evi Nurjannah	35	65
8	Faridatul Jannah	41	61
9	Faridatus Sholeha	27	47
10	Hadi	50	57

11	Ivan Febriyansah	54	60
12	M Yogi Prakoso	37	69
13	M. Hadir	22	69
14	Mas Ade Ibnu Muttaqin	22	47
15	Mohammad Fadil	36	53
16	Muhamad Mario Ramagusti	36	59
17	Muhammad Ridho	20	40
18	Nabil Jamil Arif	19	54
19	Nuril Musarofah	20	53
20	Rasya Islami Azzahra	20	42
21	Refi Natasya Ayu Agustin	43	61
22	Ricardo Pamungkas	22	38
23	Rismawati Sinta	44	56
24	Satriyo	47	57
25	Saiful Bahri	54	77
26	Silvia Angraini	22	47
27	Siti Kholifah	50	59
28	Siti Nur Hozzaimah	32	66
39	Syaifur Rohman	50	58
30	Taufikurahman	24	61
31	Vira Fahmawati Dewi	31	37
32	Windi Wulandari	20	56
33	Zaenal Abidin	55	59

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS*. Sebelum melakukan analisis dan uji hipotesis maka peneliti harus memenuhi syarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data yang akan di analisis. Adapun uji normalitas dan homogenitas disajikan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan uji prasyarat sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Data normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* yang mana proses perhitungan menggunakan bantuan *SPSS*. Data dikatakan berdistribusi normal (simetris) dalam uji *shapiro wilk* jika nilai sig. lebih besar dari 0,05. Adapun tabel output uji normalitas *shapiro wilk* yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Data Normalitas *Shapiro Wilk*

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
NGain_Pe rsen	Eksperimen	.122	35	.200 [*]	.954	35	.151
	Kontrol	.091	33	.200 [*]	.971	33	.517

Berdasarkan tabel output diatas diketahui nilai df untuk kelompok eksperimen adalah 35 dan kelompok kontrol adalah 33. Maka artinya sampel data masing-masing kelompok kurang dari 50, sehingga

penggunaan teknik *shapiro wilk* untuk mendeteksi kenormalan data dalam penelitian ini sudah bisa dikatakan tepat. Jika nilai df lebih dari 50 maka pengambilan keputusan normalitas dapat diambil dari tabel *kolmogorof smirnov*.

Kemudian dari output tersebut diketahui nilai sig. Untuk kelas eksperimen sebesar 0,151 dan nilai sig. Untuk kelas kontrol 0,517. Untuk nilai kedua kelompok tersebut $>0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *sapiro wilk* diatas dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah variansi beberapa data dari populasi memiliki variansi yang sama atau tidak. Menurut Joko Widiyanto dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi atau sig. $<0,05$, maka dikatakan bahwa variansi dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).
- b) Jika nilai signifikansi atau sig. $>0,05$, maka dikatakan bahwa variansi dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

Adapun tabel output uji homogenitas yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Data Hasil Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.438	1	66	.123

Berdasarkan tabel output hasil homogenitas di atas diketahui nilai signifikansi (sig.) variabel hasil belajar IPS pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebesar 0,123. Karena nilai sig. $0,123 > 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas diatas dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar IPS pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen.

3. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan uji t. Analisis uji t ini dilakukan setelah kedua syarat terpenuhi yaitu bahwa data tersebut berdistribusi normal dan homogen. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka kita perlu membuat rumusan hipotesis yaitu,

H_a : Terdapat pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *inquiry* menggunakan *e-learning* berbasis edmodo terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Argopuro 1.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *inquiry* menggunakan *e-learning* berbasis edmodo terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Argopuro 1.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b) Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun hasil uji *independent sample t-test* dengan bantuan SPSS terhadap hasil belajar (*posttes*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.8
Tabel *Independent Samples Test*

Independent Samples Test				
		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
NGain_Persen	Equal variances assumed	.004	9.79059	3.24159
	Equal variances not assumed	.004	9.79059	3.24407

Berdasarkan tabel output "*independent samples test*" pada bagian "*equal variances assumed*" diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,004 $< 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) pengaruh hasil belajar antara hubungan siswa

yang di pelajari dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* menggunakan *e-learning* berbasis edmodo dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional pada sub pelajaran di tahun pelajaran 2019/2020.

Selanjutnya dari tabel output di atas diketahui nilai “*Mean Difference*” adalah sebesar 9.79059 nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dengan rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok kontrol.

D. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *inquiry* menggunakan *e-learning* berbasis Edmodo dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP 1 Argopuro Tahun Pelajaran 2019/2020.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *independent sample t-test* yang mana diperoleh nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,004 Data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai sig (*2-tailed*) $< 0,05$, sehingga hipotesis nol maka H_0 ditolak dan hipotesis alternative H_a diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *inquiry* menggunakan *e-learning* berbasis edmodo terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP 1 Argopuro Tahun Pelajaran 2019/2020. Dari kesimpulan diatas berarti model pembelajaran *inquiry* menggunakan *e-learning* berbasis Edmodo

dapat dikatakan lebih unggul dari pembelajaran konvensional dikarenakan model pembelajaran *inquiry* lebih meningkatkan hasil belajar siswa serta keaktifan dan cara berfikir kritis belajar siswa dalam proses pembelajaran serta penggunaan E-learning berbasis Edmodo juga menambah kepekaan siswa terhadap teknologi dalam mencari informasi.

Sapriya mengatakan bahwa pembelajaran *inquiry* memperkenalkan konsep-konsep untuk siswa secara induktif yang mencakup proses berfikir dari hal-hal yang khusus kepada hal-hal yang bersifat umum dimulai dari upaya guru memperkenalkan sejumlah contoh konsep yang spesifik.⁵³ Abdul Kodir juga mengemukakan bahwa model pembelajaran *inquiry* merupakan salah satu model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi kurikulum 2013. Model pembelajaran ini dapat melatih para siswa untuk belajar mulai dari menyelidiki dan menemukan masalah hingga menarik kesimpulan. Model ini menjadikan siswa akan lebih banyak belajar mandiri untuk memecahkan permasalahan yang telah diberikan oleh guru.⁵⁴

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran *inquiry* dapat mengajarkan siswa dalam memperoleh informasi secara mandiri serta dapat menyimpulkan masalah dengan mandiri dengan kemampuan berfikir yang kritis dan logis. Hal ini dilihat dari langkah-langkah pembelajaran yang tertera pada model pembelajaran yaitu oritasi (pemberian rangsangan), merumuskan masalah

⁵³ Sapriya, *Pendidikan IPS konsep dan pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), 80.

⁵⁴ Abdul Kodir, *Manajemen Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013 Pembelajaran Berpusat Pada Siswa*, (Bandung: Pustaka Setia, November 2018), 187.

(pertanyaan/identifikasi masalah), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data), *verification* (pembuktan) menguji hipotesis, *generalization* (menarik kesimpulan).⁵⁵ Dengan beberapa langkah tersebut menjadikan siswa yang berperan penting dan utama di dalam pembelajaran tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *inquiry* lebih memusatkan segala aktifitas belajar pada siswa, siswa akan lebih dapat berfikir kritis dan aktif ketika mereka menemukan dan menyelesaikan permasalahan dengan sendirinya sehingga dapat meningkatkan daya pikir anak dan hasil belajar semakin meningkat.

Model pembelajaran *inquiry* lebih memudahkan siswa untuk berfikir kritis mereka mencari permasalahan sendiri, siswa bisa memahami dengan sangat jelas ketika proses pembelajaran berlanjut. Siswa juga dapat mengetahui bahwa pembelajaran berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, selain itu siswa bisa saling bertukar pendapat dengan teman yang lain dengan cara berdiskusi bersama, dengan itu mereka dapat memecahkan permasalahan yang ada di dalam pembelajaran serta siswa juga dapat menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru, setelahnya siswa akan memberi kesimpulan di setiap penyelesaian permasalahan yang telah di pelajari.

Pemanfaatan *e-learning* berbasis edmodo juga berpengaruh pada kreatifitas belajar, harapannya siswa dapat mencari informasi menggunakan teknologi yang hari ini sudah canggih. Selain itu diharapkan pembelajaran

⁵⁵ Abdul Kodir, *Manajemen Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, 212

berorientasi pada maksimalisasi media pembelajaran berbasis teknologi dengan memanfaatkan fasilitas sekolah yang ada maupun fasilitas yang diberikan orang tua pada anak.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lalu Sunarya Amijaya, Agus Ramdani, Wayan Merta pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik”. Hasil penelitian analisis statistik data dilakukan dengan menggunakan uji t pada taraf kesalahan 5%. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen meningkat sebesar 35,16 (32,53 ke 67,69) sedangkan hasil belajar kelas kontrol meningkat sebesar 26,16 (34,67 ke 60,83). Data kemampuan berpikir kritis menunjukkan bahwa kelas eksperimen meningkat sebesar 27,49 (38,14 ke 65,63) sedangkan data kemampuan berpikir kritis kelas kontrol meningkat sebesar 18,56 (36,03 ke 54,59). Analisis statistik hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,67 > 1,99$) dan kemampuan berpikir kritis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,88 > 1,99$). Hasil analisis statistik tersebut berarti hasil belajar peserta didik dan kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen lebih baik secara signifikan daripada kelas kontrol. Model pembelajaran inkuiri terbimbing berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X pada pokok

bahasan keanekaragaman hayati dan klasifikasi makhluk hidup di SMAN 1 Narmada tahun ajaran 2017/2018.⁵⁶

Salah satu siswa SMP Argopuro 1 kelas VIII D yang bernama Ferdiansyah mengatakan bahwa, pembelajaran *e-learning* menggunakan edmodo sangat menyenangkan, dan lebih mudah mencari referensi. Selain itu, pembelajaran ini juga dapat melatih kecakapan dalam pemanfaatan teknologi di ranah pendidikan, dan juga disertai dengan model pembelajaran *inquiry* dapat melatih daya kritisnya.⁵⁷

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *inquiry* menggunakan *e-learning* berbasis edmodo dapat membantu guru untuk meningkatkan kreaktifitas dan pola berfikir anak dalam pembelajaran. Model pembelajaran *inquiry* dengan beberapa kelebihan juga dapat membuat siswa antusias dalam menerima materi pembelajaran serta membuat aktifitas belajar semakin membaik. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *inquiry* menggunakan *e-learning* berbasis edmodo dalam pembelajaran dapat membuat siswa berfikir lebih kritis dan aktif ketika pembelajaran dan berorientasi pada perkembangan zaman sehingga model pembelajaran *inquiry* menggunakan *e-learning* berbasis edmodo berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, sehingga semakin sering guru menggunakan model pembelajaran *inquiry* menggunakan *e-learning* berbasis Edmodo maka semakin meningkat hasil belajar siswa.

⁵⁶ Lalu Sunarya Amijaya, Agus Ramdani, Wayan Merta “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik” *J. Pijar MIPA*, Vol. 13 No.2, (September, 2018). 94

⁵⁷ Ferdiansyah, Wawancara, 20 Februari 2020

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis penelitian ini maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *inquiry* menggunakan *e-learning* berbasis edmodo dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Argopuro 1 Tahun Pelajaran 2019/2020.

Hasil analisis data dengan menggunakan *independent sample t-test* diperoleh nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,004 Data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai sig (*2-tailed*) < 0,05, sehingga hipotesis nol maka ditolak dan hipotesis alternative diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *inquiry* menggunakan *e-learning* berbasis edmodo terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Argopuro 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. Dengan demikian semakin kreatif dan inovatif guru memanfaatkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar serta tepat dalam menggunakan model pembelajaran akan menunjang hasil belajar siswa

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dalam pembahasan hasil penelitian seperti yang dikemukakan diatas, berikut ini beberapa saran yang diajukan peneliti :

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi kemajuan guru dan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan mengikutsertakan guru dalam pelatihan, seminar pendidikan ataupun kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja guru ke arah yang lebih baik.
2. Bagi guru, khususnya guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat menggunakan media pembelajaran, salah satunya model pembelajaran Inquiry. Model pembelajaran ini telah terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya, dalam menerapkan model pembelajaran Inquiry, guru dapat mengembangkan dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran yang lain sesuai dengan materi yang dipelajari seperti *E-learning* berbasis Edmodo.
3. Bagi peneliti selanjutnya dan pihak lain, bagi yang ingin menerapkan model pembelajaran ini, sebaiknya dicermati dan dipahami kembali cara penerapannya. Selain itu, kesiapan materi juga harus disiapkan dengan sebaik mungkin agar memperoleh hasil yang baik.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alminiati. 2008. *Paradigma Baru Pembelajaran Keagamaan*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikuto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Darmawan, Deni. 2012. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Undang-Undang Republik Indonesia (No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional)*. Bandung: Citra Umbara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Model-model Pembelajaran Inovatif Alternatif desain Pembelajaran yang Menyenangkan* . Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oe. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno B, Hamzah. 2017. *Model Pembelajaran Menciptakan Prores Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Kodir, Abdul. 2018. *Manajemen Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013 Pembelajaran Berpusat Pada Siswa*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Nurdiansyah dan Eni Fahriyarul Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Purwanto, Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta; Remaja Rosdakarya.
- Redaksi Sinar Grafika 2008, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (No. 20 Tahun 2003)*. Jakarta: Redaksi Sinar Grafika.
- Rochaety, Eti. 2006. *System Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sapriya. 2017. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Syamsudduha. 2012. *Penilaian Kelas*. Makassar: Alauddin University Press.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember. Jember: IAIN Jember Press.
- Widiasworo, Erwin. 2019. *Guru Ideal di Era Millennial*. Yogyakarta: Noktah.
- Lalu Sunarya Amijaya, Agus Ramdani, Wayan Merta “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik” *J. Pijar MIPA*, Vol. 13 No.2
- Lavenia Ulandari dan Edy Surya, “Improving Learning Outcomes of Linear Program with Quantum Teaching Model at Grade X Students SMK-BM PAB 3 Medan Estate” *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, Volume 33, No 3, (2017), 122.
- Purbo, W. Ono. “Masyarakat Pengguna Internet di Indonesia”. <http://www.geocities.com/inrecent/project.html>. (8 September 2019).
- Shanty Della Setiasih, Regina Lichteria Panjaitan, dan Julia “Penggunaan Model *Inquiry* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sifat-Sifat Magnet Di Kelas V SDN Sukajaya Kecamatan Jatitunggal Kabupaten Sumedang”, *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol. 1, No. 1 (2016), 424.
- Sudibjo, Ari. Penggunaan Media Pembelajaran Fisika Dengan E-Learning Berbasis Edmodo Blog Education Pada Materi Alat Optik Untuk Meningkatkan Respons Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di SMP NEGERI 4 SURABAYA, (*Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika* Vol. 02 No. 03 Tahun 2013).
- Zakaria. 2019. “Tentang Edmodo : Pengertian, Manfaat, dan Fitur-Fiturnya”, <https://www.nesabamedia.com/pengertian-manfaat-dan-fitur-edmodo/>. Diakses tanggal 8 September

Zakaria, “Tentang Edmodo: Pengertian, Manfaat, dan Fitur-Fiturnya”,
<https://www.nesabamedia.com/pengertian-manfaat-dan-fitur-edmodo/> (8
September 2019)



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MOHAMMAD SYAHID SATRIA

NIM : T20159004

Prodi : Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Menggunakan Media E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Smp Argopuro 1 Tahun Pelajaran 2019/2020” adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian di rujuk sumbernya.

Jember, 30 Juni 2020

Saya yang menyatakan



MOHAMMAD SYAHID SATRIA

NIM : T20159004

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Menggunakan Media E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII di SMP Argopuro 1 Tahun 2020	1. Model pembelajaran Inquiry (X1) 2. E-learning berbasis Edmodo 3. Hasil Belajar	a. Orientasi (pemberian rangsangan) b. Merumuskan masalah (pertanyaan/identifikasi masalah) c. Data collection (pengumpulan data) d. Data processing (pengolahan data) e. Verification (pembuktian) menguji hipotesis f. Generalization (menarik kesimpulan) a. Kemampuan menggunakan E-learning berbasis Edmodo pada mata pelajaran IPS b. Melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan E-Learning berbasis Edmodo c. Sikap dan Tindakan dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran mata pelajaran IPS d. Perubahan terhadap hasil belajar a. Kognitif	1) Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen quasi 2) Teknik Pengumpulan Data: a. Dokumentasi 3) Penentuan Populasi dan Sampel: <i>probability sampling</i> yaitu <i>cluster sampling</i> 4) Teknik Analisis Data menggunakan uji T	1. Bagaimana pengaruh hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran <i>Inquiry</i> menggunakan <i>E-Learning</i> berbasis Edmodo pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII di SMP Argopuro 1 Tahun 2020?

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas VIII D/Eksperimen)

Sekolah:	: SMP Argopuro 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VIII/Semester Genap
Materi Pokok	: Keunggulan dan keterbatasan antarruang serta pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN
Sub Materi Pokok	: Pengertian pelaku ekonomi
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

- 3.3 Memahami keunggulan dan keterbatasan ruang dalam penawaran dan permintaan, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.
 - 3.3.1 Menjelaskan keunggulan dan keterbatasan antarruang dalam permintaan, penawaran, teknologi;
 - 3.3.2 Menjelaskan pengertian pelaku ekonomi;
 - 3.3.3 Mendeskripsikan 4 (empat) macam pelaku ekonomi;
 - 3.3.4 Mengidentifikasi peran pelaku ekonomi;
- 4.3 Menyajikan keunggulan dan keterbatasan ruang dalam penawaran dan permintaan, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.
 - 4.3.1 Keterampilan melaksanakan diskusi dan presentasi tentang keunggulan dan keterbatasan antarruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian.

C. Tujuan Pembelajaran

Menjelaskan pengertian pelaku ekonomi secara tepat.

D. Materi Pembelajaran

Pengertian pelaku ekonomi

Pelaku ekonomi adalah individu-individu atau lembaga-lembaga yang terlibat dalam proses kegiatan ekonomi baik produksi, distribusi, maupun konsumsi. Yang berperan dalam pelaku ekonomi adalah rumah tangga, masyarakat, perusahaan/sector usaha dan pemerintah. Pemerintah selain sebagai pelaku ekonomi juga berperan aktif sebagai pengawas, kontroler dan koordinator dalam kegiatan ekonomi agar tercipta iklim yang kondusif.

Ada 4 pelaku ekonomiyaitu rumah tangga keluarga (konsumen), rumah tangga perusahaan (produsen), rumah tangga pemerintah, dan rumah tangga luar negeri. Keempat pelaku tersebut berperan penting dalam menggerakkan perekonomian negara sesuai dengan peran masing-masing. Kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan konsumsi terhadap barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup diri sendiri ataupun keluarga dinamakan rumah tangga konsumen (RTK). Pihak yang melakukan kegiatan produksi yaitu kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa guna memenuhi kepentingan orang lain dinamakan rumah tangga produsen (RTP). Selain pihak yang menghasilkan dan mengonsumsi barang dan jasa, ada pihak yang bertugas untuk mengatur, mengendalikan, serta mengadakan kontrol terhadap jalannya roda perekonomian, yang disebut rumah tangga pemerintah.

Hasil produksi sebagian disalurkan ke pembeli dalam negeri, sebagian lagi dijual ke masyarakat luar negeri. Hal ini menimbulkan arus barang dan jasa dari dalam negeri ke luar negeri, yang disebut ekspor. Selain kegiatan menjual barang dan jasa ke luar negeri, ada pula kegiatan membeli barang dan jasa dari negara-negara lain. Arus barang dan jasa yang masuk dari luar negeri ke dalam negeri disebut impor. Orang/lembaga yang melakukan kegiatan ekspor dan impor disebut rumah tangga luar negeri. Jadi, pelaku ekonomi terdiri atas rumah tangga keluarga, rumah tangga perusahaan, rumah tangga pemerintah, dan rumah tangga luar negeri.


E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi
3. Strategi pembelajaran : Inkuiri

F. Media Pembelajaran

1. Media : Slide Show, video dan edmodo
2. Alat : proyektor, dan laptop
3. Sumber : Buku Siswa IPS kelas VIII, Internet

G. Langkah-langkah Kegiatan

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. mengucapkan salam pembuka b. berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas c. kemudian guru menanyakan kabar siswa sambil mengabsensi siswa d. guru menanyakan materi yang akan dipelajari dan mengaitkan dengan materi pada pertemuan sebelumnya e. guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari 	8 Menit
kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi <ul style="list-style-type: none"> a. Guru meminta siswa untuk mengakses edmodo b. Guru menayangkan video tentang pengertian pelaku ekonomi c. Guru menjelaskan materi tentang pengertian pelaku ekonomi d. Guru menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran • Merumuskan Masalah <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mengamati gambar pelaku ekonomi <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p style="display: flex; justify-content: space-around;"> Gambar 1 Gambar 2 </p> <p style="display: flex; justify-content: space-around; font-size: small;"> Sumber: http://waspada.co.id/wp-content Gambar: Produsen pupuk sedang mengemasi pupuk yang hendak dijual. Sumber: www.isriati.sch.id/admin/image/ Gambar: Siswa-siswa sedang membeli makanan di kantin. </p> </div>	64 menit

Gambar 3



Sumber: <http://www.kemenkeu.go.id/sites/>

Gambar: Penarikan pajak oleh pemerintah.

Gambar 4



Sumber: 3.bp.blogspot.com/_icB3PE_n_q0U

Gambar: Distribusi produk.

- b. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar pelaku ekonomi tersebut, siswa beserta teman satu meja diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui dan diminta untuk mengidentifikasi pelaku ekonomi.
- c. Siswa menjelaskan kegiatan apa yang dilakukan oleh pelaku ekonomi pada gambar 1, 2, 3, & 4
- d. Siswa diminta untuk menanyakan hal-hal yang belum siswa pahami dari hasil pengamatan sebelumnya. Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan aktivitas kelompok berdasarkan hasil pengamatannya

Gambar	Siapa pelakunya?	Apa yang dikerjakan?	Apa tujuan mereka melakukan aktivitas?
Gambar 1	Produsen pupuk	Mengemas pupuk yang hendak dijual.	Menjual pupuk kepada konsumen
Gambar 2			
Gambar 3			
Gambar 4			

- **Mengajukan Hipotesis**
Siswa diminta memberikan jawaban berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.
- **Mengumpulkan Data**
 - a. Siswa dengan teman satu mejanya diminta untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan mengumpulkan informasinya melalui sumber belajar (buku

	<p>paket).</p> <p>b. Siswa menuliskan hasil pengumpulan informasi pada buku masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguji Hipotesis Siswa diminta guru untuk menyampaikan hasil diskusinya. Dan siswa lain boleh menambahkan ataupun mengkritisi (memberi tanggapan). Sehingga masing-masing siswa paham akan materi yang telah diajarkan dan dipelajari pada saat itu. • Merumuskan Kesimpulan Guru meminta siswa menyimpulkan hasil diskusinya, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dan mengarahkan siswa ke jawaban yang relevan, dan memposting ke kelas edmodo. 	
Penutup	<p>a. guru dan siswa bersama-sama menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan.</p> <p>b. Guru memberikan penugasan yang harus dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya kepada siswa.</p> <p>c. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama</p>	8 menit
Jumlah		80 menit

H. Penilaian

1. Rubrik penilaian sikap

No	Nama	Sikap Spiritual		Sikap Sosial				Total Nilai	Kriteria
		Mensyukuri Keunggulan potensi sumber daya di indonesia	Semangat dlm belajar	Peduli	Toleransi	Kerjasama	Tanggung jawab		
		1-4	1-4	1-4	1-4	1-4	1-4		
1									
2									
3									
4									
5									
Dst									

Keterangan Penskoran:

- 4 = apabila selalu konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap yang diamati
- 3 = apabila sering konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap yang diamati kadang-kadang tidak sesuai

2 = apabila kadang-kadang konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan sering tidak sesuai aspek sikap yang diamati





1 = apabila tidak pernah konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap yang diamati

Pedoman Penskoran:

Nilai sikap siswa:

x 6 atau skor yang diperoleh di bagi 6

I. Rubrik penilaian pengetahuan

No	Butir Soal	Kunci Jawaban	Bobot	Skor
1	<p>Amatilah gambar berikut!</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;"> <p>Gambar 1</p>  <p>Sumber: http://waspada.co.id/wp-content Gambar: Produsen pupuk sedang mengemasi pupuk yang hendak dijual.</p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>Gambar 2</p>  <p>Sumber: www.isriati.sch.id/admin/image/ Gambar: Siswa-siswa sedang membeli makanan di kantin.</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;"> <p>Gambar 3</p>  <p>Sumber: http://www.kemenkeu.go.id/sites/ Gambar: Penarikan pajak oleh pemerintah.</p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>Gambar 4</p>  <p>Sumber: 3.bp.blogspot.com/_icB3PEn_q0U Gambar: Distribusi produk.</p> </div> </div> <p>1. Siapa saja pelaku ekonomi dalam setiap gambar itu? 2. Apa yang mereka lakukan? 3. Apa tujuan mereka melakukan kegiatan tersebut?</p>	<p>1. Produsen pupuk, siswa, pemerintah, distributor</p> <p>2. Mengemasi pupuk yang hendak dijual, siswa membeli makanan dikantin, penarikan pajak oleh pemerintah, pendistribusian barang</p> <p>3. Memproduksi pupuk, membeli makanan, menarik pajak, mendistribusikan produk</p>	<p>1. 20 2. 40 3. 40</p>	<p>1. 2 2. 4 3. 4</p>
TOTAL BOBOT			100	10

Pedoman Penskoran :

Skor penilaian

Nilai = x bobot soal

Skor maksimal

Rubrik penilaian keterampilan

No	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah nilai
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Keterangan :

Keterangan :

Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4= Amat Baik

x 4 atau skor yang diperoleh di bagi 4

Mengetahui,

Peneliti

Jember, Januari 2020

Guru Mapel IPS,

Mohammad Syahid Satria

NIM. T20159004

Hasanah Ikawati, SPd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Kelas VIII A/Kontrol)

Sekolah : SMP Argopuro 1	Kelas/Semester : VIII (delapan)/Genap
Mata Pelajaran : IPS	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)
Sub Materi Pokok : Pelaku Ekonomi	

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

- 3.3 Memahami keunggulan dan keterbatasan ruang dalam penawaran dan permintaan, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.
 - 3.3.1 Menjelaskan keunggulan dan keterbatasan antarruang dalam permintaan, penawaran, teknologi;
 - 3.3.2 Menjelaskan pengertian pelaku ekonomi;
 - 3.3.3 Mendeskripsikan 4 (empat) macam pelaku ekonomi;
 - 3.3.4 Mengidentifikasi peran pelaku ekonomi;
- 4.3 Menyajikan keunggulan dan keterbatasan ruang dalam penawaran dan permintaan, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.
 - 4.3.1 Keterampilan melaksanakan diskusi dan presentasi tentang keunggulan dan keterbatasan antarruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui Model Problem Based Learning peserta didik diharapkan mampu **menjelaskan** pelaku ekonomi dengan benar dan mampu **menyajikan** hasil diskusi tentang pelaku ekonomi dengan baik.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan	PPK	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam, mengecek kebersihan kelas, berdoa, menyanyikan lagu nasional, dan absensi. Memberi motivasi dengan bertanya terkait pelaku ekonomi. Misalnya: “Menurut pengetahuanmu, ada berapa macam pelaku ekonomi?” Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 	Religius Nasionalis	5’
Kegiatan Inti Tahap – 1 Orientasi peserta didik pada masalah LITERASI 4Cs HOTS	<p><i>Creativity Thinking and innovation</i></p> <p>a) Guru menyajikan masalah nyata kepada peserta didik. Dengan menayangkan gambar tentang kegiatan pelaku ekonomi.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;"> <p>Gambar 1</p>  <p>Sumber: http://www.gada.co.id/wp-content Gambar: Produksi pajak sedang menggunakan pajak yang hendak dijual.</p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>Gambar 2</p>  <p>Sumber: www.taman.sch.id/admin/m Gambar: Siswa-siswa sedang melaksanakan di kantin.</p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>Gambar 3</p>  <p>Sumber: http://www.kemendiknas.go.id/sites/ Gambar: Penarikan pajak oleh pemerintah.</p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>Gambar 4</p>  <p>Sumber: http://blogspot.com/_aB3FEa Gambar: Distribusi produk.</p> </div> </div> <p>b) Setelah mengamati gambar pelaku ekonomi, peserta didik diminta mengerjakan aktivitas kelompok dengan mengisi lembar aktivitas pada Gambar di atas. Siapa pelakunya? Apa yang dikerjakan? dan Apa tujuan mereka melakukan aktivitas?</p>	Kemandirian	10’
Tahap – 2 Mengorganisasi peserta didik	<p><i>Collaboration</i></p> <p>Peserta didik berbagi peran/tugas dalam kelompoknya untuk menyelesaikan masalah melalui arahan guru</p>	Gotong royong	5’
Tahap – 3 Membimbing penyelidikan	<p><i>Critical Thinking and Problem Solving</i></p> <p>Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai referensi atau sumber, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.</p>	Kemandirian Integritas	20’
Tahap – 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p><i>Collaboration</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah. Guru membantu peserta didik dalam merencanakan, menyiapkan, dan menyajikan laporan hasil solusi pemecahan masalah. 	Gotong royong	20’
Tahap – 5 Menganalisis & mengevaluasi proses pemecahan	<p><i>Communication</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik melakukan presentasi untuk menyajikan hasil laporan yang telah mereka buat kepada teman-temannya. Melakukan refleksi terhadap hasil pemecahan masalah yang telah dilakukan. 	Gotong royong Integritas	10’

Kegiatan/ Sintaks	Deskripsi Kegiatan	PPK	Wak tu
masalah	c) Membimbing peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melaksanakan umpan balik 2. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 3. Peserta didik mengucapkan salam penutup kepada gurunya. 	Religius	10'

PENILAIAN

Penilaian Sikap: Observasi/Jurnal;

Penilaian Pengetahuan: Tes Tulis, Penugasan;

Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja Kegiatan diskusi dan presentasi;

Mengetahui,

Peneliti

Jember, Januari 2020
Guru Mapel IPS,

Mohammad Syahid Satria
NIM. T20159004

Hasanah Ikawati, SPd

IAIN JEMBER

PENGERTIAN PELAKU EKONOMI

OLEH : M. SYAHID SATRIA

PENGERTIAN PELAKU EKONOMI

- Pelaku ekonomi adalah orang/lembaga yang melakukan kegiatan ekonomi.

Dalam kehidupan sehari-hari, kalian tentu tidak asing lagi melihat orang yang membajak sawah dan menanam padi. Padi yang telah diolah menjadi beras dijual kepada agen. Dari agen inilah para ibu rumah tangga atau konsumen yang lain bisa mendapatkan beras untuk memenuhi kebutuhan pangan. Petani yang menanam padi, agen, dan ibu rumah tangga dapat dikatakan sebagai pelaku ekonomi.



PENGERTIAN PELAKU EKONOMI

Ada 4 (empat) pelaku ekonomi, yaitu

1. Rumah tangga keluarga/konsumen,
2. Rumah tangga perusahaan/produsen,
3. Rumah tangga pemerintah, dan
4. Rumah tangga luar negeri.

Keempat pelaku tersebut berperan penting dalam menggerakkan perekonomian negara sesuai dengan peran masing-masing.



PENGERTIAN PELAKU EKONOMI

1. Kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan konsumsi terhadap barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup diri sendiri ataupun keluarga dinamakan rumah tangga konsumen (RTK).
2. Pihak yang melakukan kegiatan produksi yaitu kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa guna memenuhi kepentingan orang lain dinamakan rumah tangga produsen (RTP).
3. Selain pihak yang menghasilkan dan mengonsumsi barang dan jasa, ada pihak yang bertugas untuk mengatur, mengendalikan, serta mengadakan kontrol terhadap jalannya roda perekonomian, yang disebut rumah tangga pemerintah.
4. Hasil produksi sebagian disalurkan ke pembeli dalam negeri, sebagian lagi dijual ke masyarakat luar negeri. Hal ini menimbulkan arus barang dan jasa dari dalam negeri ke luar negeri, yang disebut ekspor. Selain kegiatan menjual barang dan jasa ke luar negeri, ada pula kegiatan membeli barang dan jasa dari negara-negara lain. Arus barang dan jasa yang masuk dari luar negeri ke dalam negeri disebut impor. Orang/lembaga yang melakukan kegiatan ekspor dan impor disebut rumah tangga luar negeri.



PENGERTIAN PELAKU EKONOMI

Jadi, pelaku ekonomi terdiri atas rumah tangga keluarga, rumah tangga perusahaan, rumah tangga pemerintah, dan rumah tangga luar negeri.

Untuk mengetahui lebih lanjut siapa sajakah pelaku ekonomi, amati Gambar berikut.

- Kegiatan apa yang dilakukan oleh pelaku ekonomi pada Gambar tersebut?
- Dari keempat gambar tersebut, apakah kalian pernah melakukan dari salah satu kegiatan tersebut?



PENGERTIAN PELAKU EKONOMI

Setelah kalian mencermati gambar pelaku ekonomi, untuk lebih memahami tentang pelaku ekonomi, lakukan aktivitas kelompok dengan mengerjakan tugas berikut :

- Aktivitas Kelompok:
 - Bentuk kelompok yang terdiri dari teman sebangku kalian.
 - Amati Gambar 1, 2, 3, 4 pada gambar tadi dan diskusikan dengan teman satu kelompok siapa saja pelaku ekonomi dalam setiap gambar itu, apa yang mereka lakukan, dan apa tujuan mereka melakukan kegiatan tersebut?
 - Posting hasil diskusimu pada kelas di edmodo yang sudah disiapkan. (individu)

Gambar	Siapa pelakunya?	Apa yang dikerjakan?	Apa tujuan mereka melakukan aktivitas?
Gambar 1	Produsen pupuk	Mengemas pupuk yang hendak dijual.	Menjual pupuk kepada konsumen
Gambar 2			
Gambar 3			
Gambar 4			

PENGERTIAN PELAKU EKONOMI

TERIMAKASIH



Lampiran 5

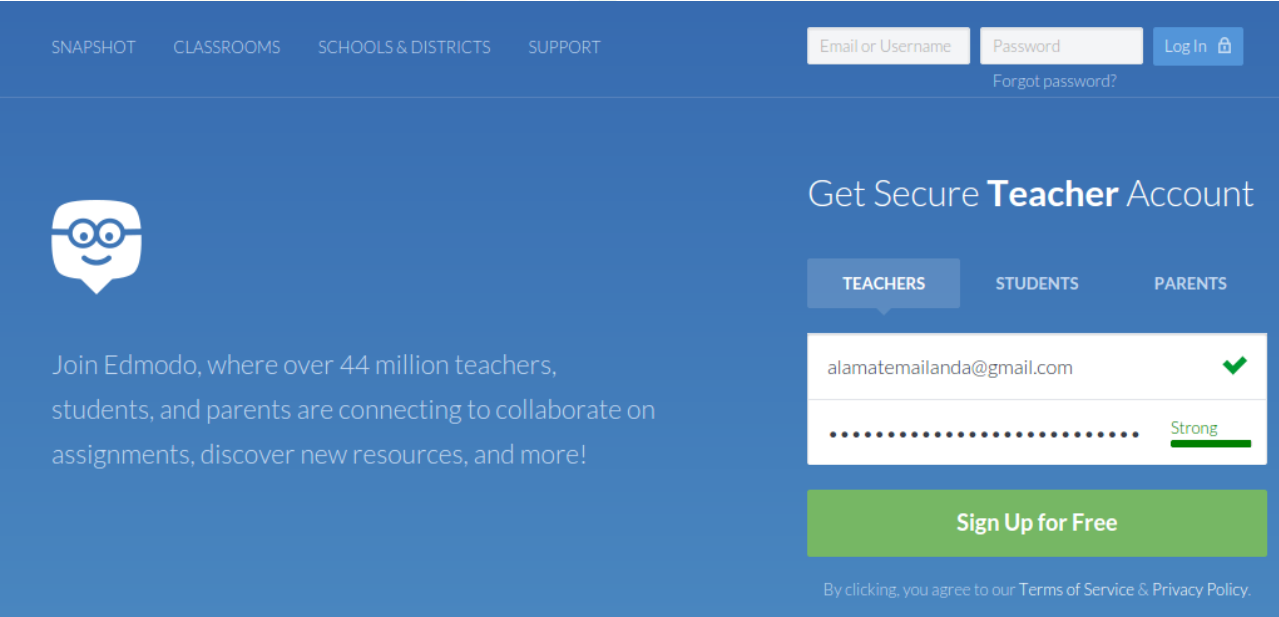
1. Panduan Edmodo untuk Guru

1. Membuat Akun

- Buka situs edmodo di <http://www.edmodo.com/>

Buka website edmodo dengan menggunakan browser di komputer atau smartphone anda.

- Masukkan email dan password

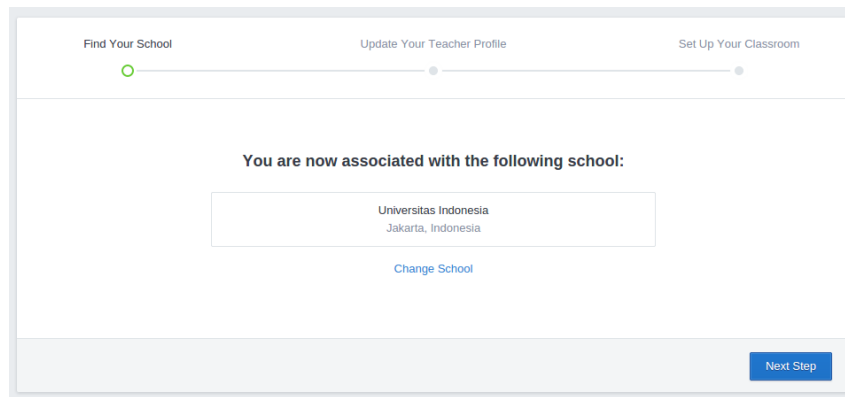


The screenshot shows the Edmodo registration interface. At the top, there are navigation links: SNAPSHOT, CLASSROOMS, SCHOOLS & DISTRICTS, and SUPPORT. On the right, there are input fields for 'Email or Username' and 'Password', a 'Log In' button with a lock icon, and a link for 'Forgot password?'. The main content area features a blue background with a white icon of a person wearing glasses. Below the icon, the text reads: 'Join Edmodo, where over 44 million teachers, students, and parents are connecting to collaborate on assignments, discover new resources, and more!'. To the right, there is a section titled 'Get Secure Teacher Account' with three tabs: 'TEACHERS' (selected), 'STUDENTS', and 'PARENTS'. Below the tabs, there is an email input field containing 'alamatemailanda@gmail.com' with a green checkmark to its right. Below the email field is a password input field with a strength indicator showing 'Strong' with a green bar. A large green button labeled 'Sign Up for Free' is positioned below the password field. At the bottom, a small text line states: 'By clicking, you agree to our Terms of Service & Privacy Policy.'

Disitu akan muncul form pendaftaran di bagian bawahnya. Terdapat 3 tab, yaitu Teachers, Students dan Parents. Pilih Teacher kemudian masukan alamat email anda dan juga password anda, jika sudah klik SIGN UP FOR FREE

- Temukan Sekolah Anda

Langkah pertama adalah menemukan sekolah tempat anda mengajar, untuk mencarinya anda bisa memasukan nama sekolah, provinsi, kode pos atau negara.



Jika sekolah sudah ditemukan, klik Sekolah tersebut, kemudian klik NEXT STEP

➤ **Lengkapi Profil Anda**

Langkah kedua di Edmodo adalah melengkapi profil anda.

Isi profil anda, Pilih panggilan apakah Mr, Mrs, Dr dan lain lain. Masukan nama lengkap anda, grade teacher anda dan jurusan yang anda ajarkan serta tulis username pada kolom edmodo profil URL dan pastikan URL belum digunakan dengan adanya peringatan "URL created succesfully".

Kemudian Klik NEXT STEP

➤ **Konfirmasi Informasi Profil Anda**

Pastikan profil anda sudah benar, jika terdapat kesalah anda bisa mengeditnya, dengan mengklik icon pensil di samping data.

Find Your School Update Your Teacher Profile Set Up Your Classroom

Set Up Your First Classroom
Edmodo Groups help you connect and collaborate with your students in a closed, safe environment.

Name	Mr. 's 1st grade group ✎
Grade	1st ✎
Subject Area	Computer Technology ✎

Back To Step 2 Go to My Homepage

Langkah terakhir adalah klik **GO TO MY HOMEPAGE**.

2. **Membuat Grup/Kelompok**

Untuk membuat grup, pilih create di panel sebelah kiri halaman depan Edmodo. Isi identitas yang diperlukan, klik tombol create dan akan tampil 6 digit kode grup. Kode ini yang diberikan kepada siswa yang akan bergabung di grup. Jika siswa telah memiliki akun Edmodo, mereka bisa langsung bergabung dengan klik join yang ada di panel grup sebelah kiri halaman Edmodo mereka.

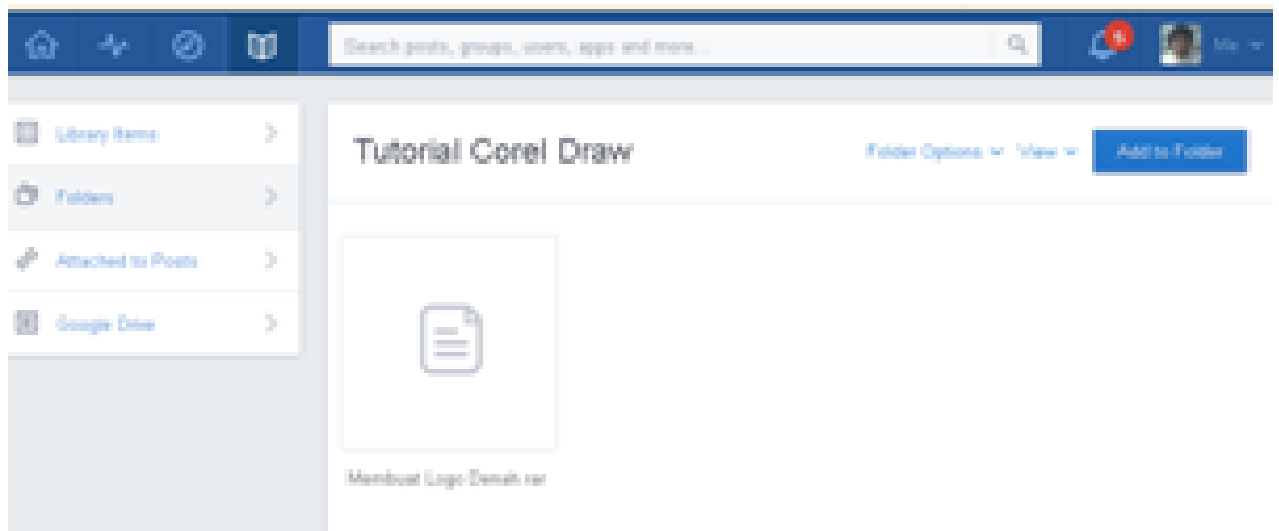
3. **Mengunggah Bahan Ajar di Library**

Library selayaknya perpustakaan di sekolah. Sebagai guru, Anda bisa mengunggah dokumen maupun link situs sebagai referensi bagi siswa. Anda juga dapat mengaturnya dalam folder-folder untuk memudahkan akses bagi setiap kelas.

- Masuk ke kelas yang telah dibuat, kemudian klik create and share folder with this group in the Library.
- Muncul halaman library . Klik new untuk membuat folder baru.

- c. Tentukan nama folder dan kelas mana saja yang dapat mengakses folder tersebut lalu klik create.
- d. Kembali ke halaman library, klik untuk menambahkan file atau referensi lain. Muncul jendela upload to library.

Beri tanda (mark) add to folder apabila Anda ingin menambahkan pada folder. Klik tab Files untuk menambahkan file, kemudian klik upload untuk mulai mengunggah. Apabila referensi yang ingin ditambahkan berupa link, klik tab link untuk memasang link atau alamat suatu situs.

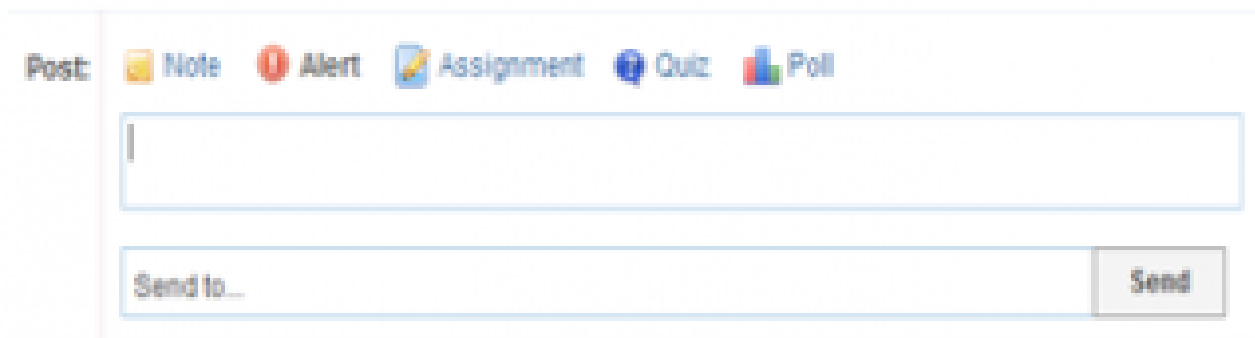


4. Catatan / Note

Klik note untuk menulis catatan. Fungsi catatan ini sama halnya ketika guru berbicara di depan kelas. Klik send untuk mengirim catatan. Apabila berhasil, akan muncul tampilan sesuai catatan yang diketikkan.

5. Pengumuman / Alert

Pengumuman alert merupakan jenis note yang lebih sederhana, karena tidak memiliki lampiran berupa file, link maupun library. Biasanya alert digunakan untuk mengingatkan siswa akan batas waktu pengiriman tugas.



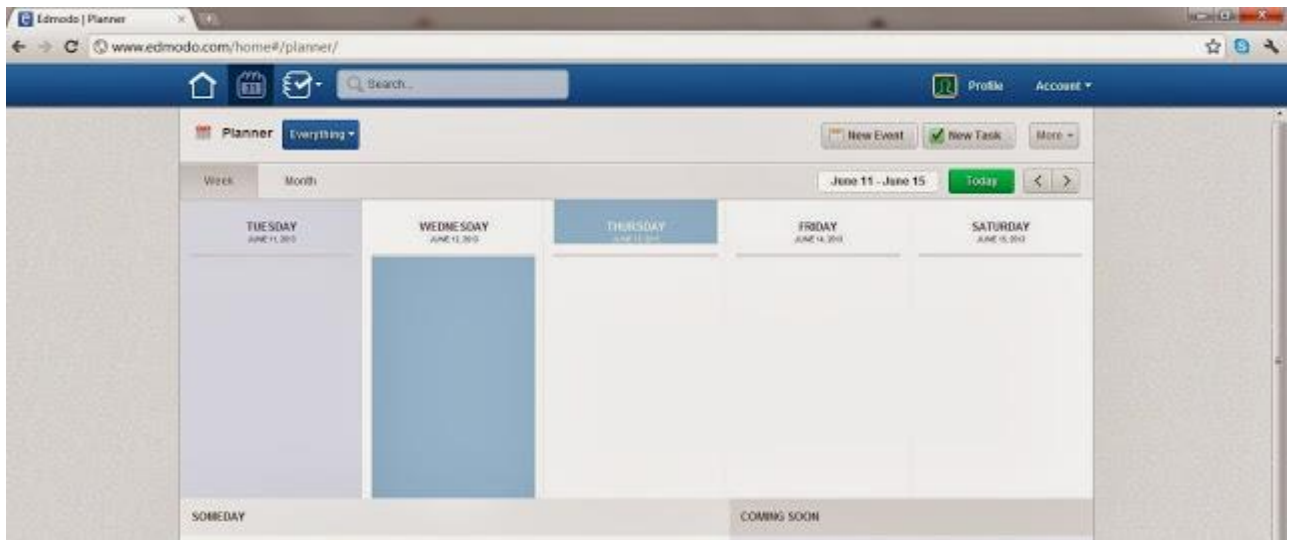
6. Penugasan / Assignment

Penugasan merupakan salah satu fitur yang membedakan Edmodo dengan jejaring sosial lain. Melalui fitur ini guru dapat memberikan tugas pada siswa dengan batasan waktu pengumpulan tugas, bahkan memberi penilaian pada tugas tersebut.



7. Kolom Calendar Edmodo

Pada kolom kalender Edmodo anda bisa berbagi event atau kegiatan yang ada dalam sekolah maupun universitas. Ini sangatlah mudah bagi anda untuk yang tidak sempat untuk meluangkan waktu membuat jadwal dan ditempelkan ke dinding wacana, anda bisa mengatur semua aktifitas atau jadwal yang anda inginkan dengan mudah disini.



2. Panduan Edmodo bagi siswa

Cara mendaftar akun siswa & join group

1. Pertama siswa buka terlebih dahulu edmodo, dengan membuka browser, dan ketik edmodo. Kemudian login melalui Google bagi yang sudah memiliki email, atau Sign up bagi yang mau mendaftar.

edmodo

Log In to Edmodo

Log in with:

OR

[Forgot password?](#)

[Don't have an account? Sign up](#)

2. Kemudian jika sudah masuk di akun anda, pilih I'm a Student

Finish Creating Your Account

Let's get you setup on Edmodo! Please create a new account or log in to connect to an existing account.

Create Account

I'm a Teacher

I'm a Student

I'm a Parent

OR

Connect To Your Existing Account

3. Kemudian isi Group Code yang sudah diberikan guru kalian, lalu klik Create Account di menu sebelah kanan.

Finish Creating Your Account

Let's get you setup on Edmodo! Please create a new account or log in to connect to an existing account.

Group Code

Please enter the group code provided by your teacher to complete registration.

y6bgiw

Cancel Create Account


OR

Connect To Your Existing Account

4. Kemudian klik Skip di menu paling bawah

Account Safety

Provide your Parent's contact information so that we can notify them that you are using Edmodo. When you do, you will be able to unlock all Edmodo features.



or

Notify

Skip

5. Kemudian pilih VIII di menu sebelah kiri

MY CLASSES ...

- VIII

All Classes

MY GROUPS ...

Get a Group Code from your teacher to join a group!

+ Join a Group

MY PARENTS 0

+ Invite a parent

Give this code to your parents so they can create an Edmodo account:

p86p6wnk9

Type your note here...

6. Jika sudah anda akan bertemu dengan gambar seperti dibawah ini, dan selanjutnya anda tinggal menunggu tugas dari guru yang masuk di akun anda.

edmodo Home Classes Planner Backpack Discover Messages Search

III Your Classes

Posts

Folders

Members

SMALL GROUPS (0)

VIII

mohammad syahid satria | Social Studies · 8th Grade

Start a discussion, share class materials, etc...

Filter posts by

No messages here.
Try selecting a different group, or changing the filters.

Upcoming

- That's all for now
- Go to Planner

Manage My Apps

Facebook · Edmodo Labs

Edmodo © 2020

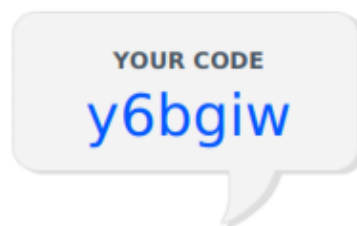
Kode Kelas Edmodo bagi siswa

IAIN JEMBER

edmodo

VIII with mohammad syahid satria

I'm using **Edmodo** in my class to keep everyone updated! I'll use it to share important notes, assignments and more. It's free and it takes under a minute to sign up! Learn how to get started below.



Instructions for Students

1. Visit edmodo.com using your smartphone or computer.
2. Click or tap "Get Started as a Student."
3. Follow the instructions on your screen. Use your class code: **y6bgiw**.

Instructions for Parents

1. Visit edmodo.com using your smartphone or computer.
2. Click or tap "Get Started as a Parent."
3. Follow the instructions to create an account.
4. When prompted, enter your child's class code: **y6bgiw**.

Download the Edmodo app



Lampiran 6

KISI-KISI TES TERTULIS

Nama Sekolah : SMP Argopuro 1
 Kelas/Semester : VIII/Semester II
 Tahun Pelajaran : 2019/2020

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	3.3 Memahami keunggulan dan keterbatasan ruang dalam penawaran dan permintaan, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.	Keunggulan dan keterbatasan antarruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu	1. Menjelaskan keunggulan dan keterbatasan antarruang dalam permintaan, penawaran, teknologi; 2. Menjelaskan pengertian pelaku ekonomi; 3. Mendeskripsikan 4 (empat) macam pelaku ekonomi; 4. Mengidentifikasi peran pelaku ekonomi	Pilihan Ganda	20
2.	4.3 Menyajikan keunggulan dan keterbatasan ruang dalam penawaran dan permintaan, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN	Perekonomian			

Mata Pelajaran : IPS

Lampiran 7

SOAL PRE TEST

NAMA :

NO ABSEN :

KELAS :

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang pada huruf A, B, C, atau D.

1. Berikut yang bukan pelaku ekonomi, yaitu

- a. rumah tangga
- b. masyarakat
- c. pemerintah
- d. perkumpulan orang (crowded)

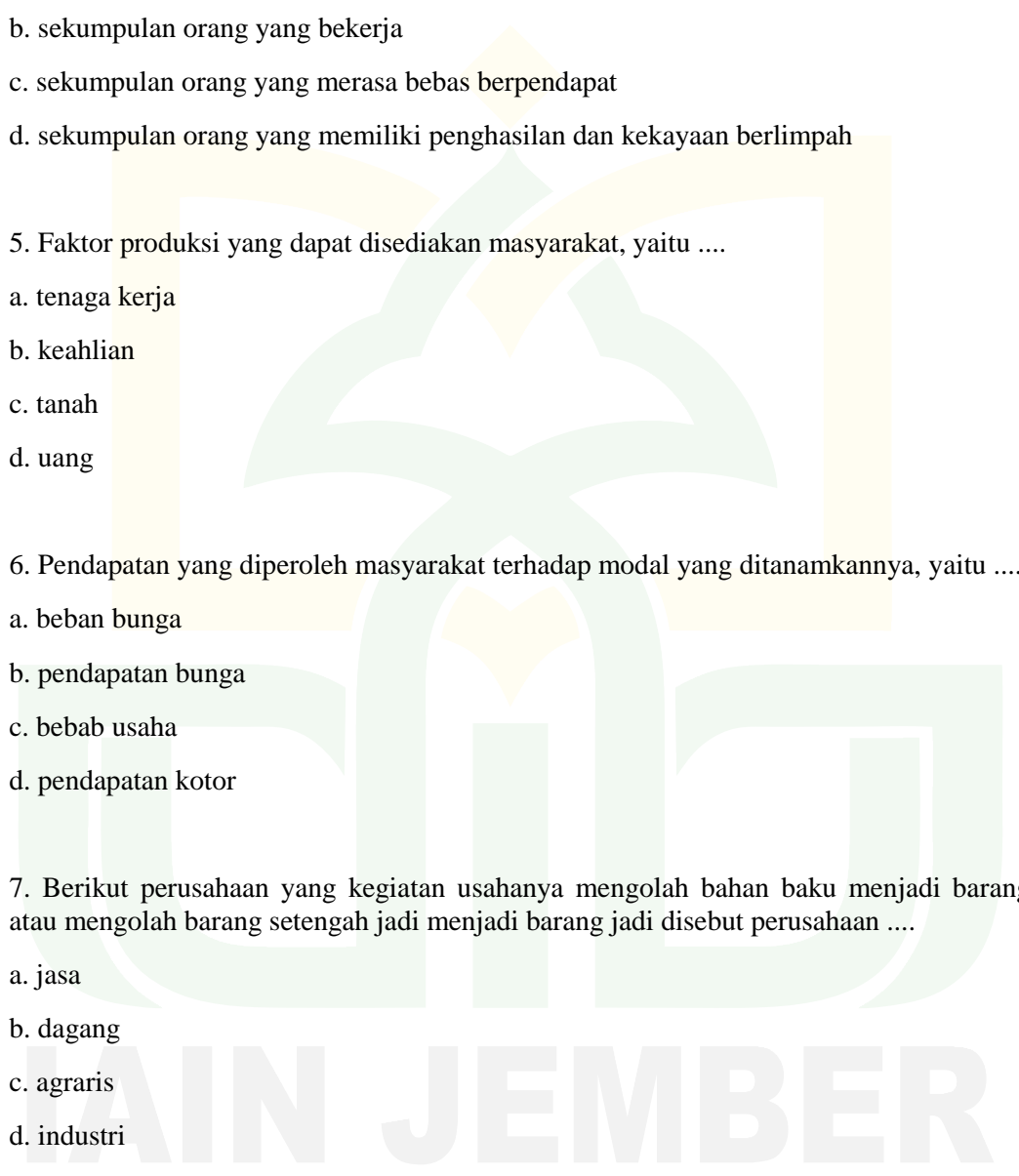
2. Rumah tangga keluarga berperan sebagai konsumen karena

- a. rumah tangga keluarga menggunakan barang dan jasa
- b. rumah tangga keluarga dapat menghasilkan barang dan jasa
- c. rumah tangga keluarga memiliki faktor-faktor produksi
- d. rumah tangga keluarga menyediakan tanah untuk tempat usaha

3. Berikut bukan faktor produksi yang dapat disediakan oleh rumah tangga, yaitu

- a. pengangguran
- b. tenaga kerja
- c. modal
- d. kewirausahaan

4. Masyarakat merupakan

- 
- a. sekumpulan manusia atau orang yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama
- b. sekumpulan orang yang bekerja
- c. sekumpulan orang yang merasa bebas berpendapat
- d. sekumpulan orang yang memiliki penghasilan dan kekayaan berlimpah
5. Faktor produksi yang dapat disediakan masyarakat, yaitu
- a. tenaga kerja
- b. keahlian
- c. tanah
- d. uang
6. Pendapatan yang diperoleh masyarakat terhadap modal yang ditanamkannya, yaitu
- a. beban bunga
- b. pendapatan bunga
- c. bebab usaha
- d. pendapatan kotor
7. Berikut perusahaan yang kegiatan usahanya mengolah bahan baku menjadi barang jadi atau mengolah barang setengah jadi menjadi barang jadi disebut perusahaan
- a. jasa
- b. dagang
- c. agraris
- d. industri
8. Gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dan gotong royong, yaitu
- a. BUMN
- b. BUMD
- c. perseroan

d. koperasi

9. Berikut merupakan perusahaan yang termasuk perusahaan jasa, yaitu

- a. salon kecantikan
- b. tambang emas
- c. perikanan
- d. warung nasi

10. Peran pemerintah dalam perekonomian, yaitu sebagai

- a. pelaku dan pengadilan ekonomi
- b. pemegang kekuasaan tertinggi
- c. pelaku dan pengatur ekonomi
- d. pengambil dan pengguna ekonomi

11. Berikut bukan peran koperasi dalam perekonomian, yaitu

- a. gerakan ekonomi rakyat untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat
- b. membantu pemerintah dalam mengelola cabang-cabang produksi yang tidak menguasai hajat hidup orang banyak
- c. badan usaha yang dapat memberikan modal usaha yang paling besar
- d. sebagai soko guru perekonomian Indonesia

12. Berikut merupakan peran koperasi sebagai produsen, yaitu

- a. membeli perlengkapan usaha
- b. menghasilkan barang dan jasa untuk anggota
- c. menggali barang tambang
- d. membutuhkan modal usaha

13. Berikut merupakan kegiatan produksi pemerintah dalam bidang pertanian, yaitu

- a. mengeksport kerajinan

- b. membangun gedung sekolah
- c. menerbitkan buku pelajaran
- d. menyediakan pupuk

14. Pembangunan jalan raya merupakan kegiatan produksi pemerintah dalam bidang

- a. pertanian
- b. perikanan
- c. pendidikan
- d. transportasi

15. Pengadaan buku-buku pelajaran merupakan kegiatan produksi pemerintah dalam bidang

- a. pendidikan
- b. perikanan
- c. pertanian
- d. transportasi

16. Pemerintah membutuhkan barang-barang untuk membangun jalan raya. Hal ini menunjukkan peran pemerintah sebagai pelaku

- a. konsumsi
- b. distribusi
- c. komunikasi
- d. produksi

17. Lampung bisa memproduksi kopi secara efisien dan murah dan Jawa Barat bisa memproduksi beras secara efisien. Kemudian kedua daerah melakukan perdagangan antar daerah. Faktor yang menjadi pendorong terjadinya perdagangan antar daerah pada deskripsi di atas adalah ...

- a. keunggulan komparatif
- b. Keunggulan mutlak
- c. Keunggulan ekonomi

d. Keunggulan pertanian

18. Berikut ini adalah cakupan keunggulan yang dimiliki Indonesia, kecuali

- a. Teknologi
- b. Tanah
- c. Mineral
- d. Laut

19. Wilayah yang memiliki keunggulan atas produk tertentu menimbulkan

- a. kelangkaan
- b. penawaran
- c. permintaan
- d. penghematan

20. Orang atau lembaga yang melaksanakan aktivitas ekonomi disebut

- a. motif ekonomi
- b. prinsip ekonomi
- c. pelaku ekonomi
- d. tindakan ekonomi

IAIN JEMBER

SOAL POST TEST

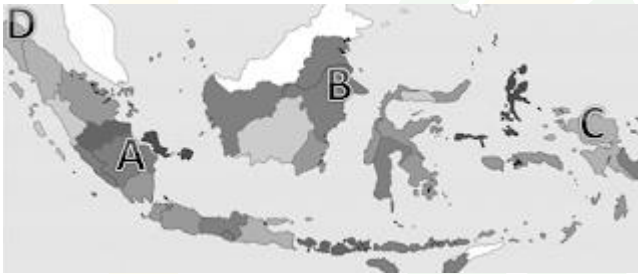
NAMA :

NO ABSEN :

KELAS :

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang pada huruf A, B, C, atau D.

1. Perhatikan Peta Indonesia di bawah ini !



Tambang batubara Sungai Berau ditunjukkan pada huruf ...

- a. A b. B c. C d. D

2. Perhatikan gambar di bawah ini !



Barang-barang terbuat dari barang tambang, yaitu ...

- a. Mangan
b. Granit
c. Marmer
d. Bauksit

3. Perhatikan peta berikut !



Barang tambang yang dihasilkan pada peta di atas adalah ...

- a. Minyak bumi
- b. Emas
- c. Timah
- d. Bauksit

4. Lampung bisa memproduksi kopi secara efisien dan murah dan Jawa Barat bisa memproduksi beras secara efisien. Kemudian kedua daerah melakukan perdagangan antar daerah.

Faktor yang menjadi pendorong terjadinya perdagangan antar daerah pada deskripsi di atas adalah ...

- a. keunggulan komparatif
- b. Keunggulan mutlak
- c. Keunggulan ekonomi
- d. Keunggulan pertanian

5. Berikut ini adalah cakupan keunggulan yang dimiliki Indonesia, kecuali

- a. Teknologi
- b. Tanah
- c. Mineral
- d. Laut

6. Wilayah yang memiliki keunggulan atas produk tertentu menimbulkan

- a. kelangkaan
- b. penawaran
- c. permintaan
- d. penghematan

7. Orang atau lembaga yang melaksanakan aktivitas ekonomi disebut

- a. motif ekonomi
- b. prinsip ekonomi
- c. pelaku ekonomi
- d. tindakan ekonomi

8. Kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir dan lautan serta di darat yang menggunakan sumber daya alam dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang dan jasa disebut

- a. ekonomi maritim
- b. ekonomi kelautan
- c. agrobisnis
- d. manufaktur

9. Perhatikan foto di bawah ini !



Kegiatan di atas dilakukan oleh pelaku ekonomi ...

- a. rumah tangga konsumen
- b. rumah tangga perusahaan
- c. rumah tangga pemerintah

d. rumah tangga luar negeri

10. Keistimewaan dari faktor produksi kewirausahaan terletak pada ...

- a. kekuatan dan kepintaran
- b. daya tahan dan keuletan
- c. kreativitas dan inovasi
- d. kerja keras dan tidak putus asa

11. Rumah tangga produsen yang dimiliki oleh pemerintah adalah ...

- a. BUMS
- b. BUMN
- c. Koperasi
- d. Perusahaan Multinasional

12. Contoh peran rumah tangga pemerintah ketika menjadi konsumen adalah ...

- a. membeli alat tulis kantor
- b. membentuk BUMN
- c. memberi aturan tentang tarif pajak
- d. memberikan kemudahan dalam pengiriman barang

13. Kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan pelaku ekonomi rumah tangga luar negeri adalah ...

- a. Peraturan pemerintah
- b. Bank dan kredit
- c. Subsidi dan pajak
- d. Ekspor dan impor

14. Dalam suatu perekonomian terdapat empat (4) pelaku ekonomi yaitu

- a. Rumah Tangga Konsumen (RTK), Rumah Tangga Produsen (RTP), Pemerintah, dan Distributor
- b. Perusahaan Terbatas (PT), Commanditaire Vennoostchap (CV), Firma (Fa), dan Perusahaan Perseorangan
- c. Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi
- d. Rumah Tangga Keluarga (RTK), Rumah Tangga Perusahaan (RTP), Rumah Tangga Negara (RTN), dan Masyarakat Luar Negeri (MLN)

15. Orang atau badan yang melakukan kegiatan ekonomi disebut

- a. ekonom
- b. pengusaha
- c. pedagang
- d. pelaku ekonomi

16. Pelaku ekonomi yang dijalankan berdasarkan asas kekeluargaan adalah

- a. koperasi
- b. rumah tangga
- c. masyarakat
- d. negara

17. Salah satu kegiatan konsumsi yang dilakukan perusahaan yakni....

- a. menggunakan barang dan jasa
- b. menyerahkan faktor-faktor produksi
- c. menggunakan faktor-faktor produksi
- d. menerima pembayaran atas penyerahan faktor-faktor produksi

18. Rumah tangga dalam kegiatan ekonomi merupakan pemilik faktor

- a. kebutuhan
- b. konsumsi

- c. produksi
- d. distribusi

19. Peranan negara dalam perekonomian adalah

- a. hanya sebagai pengatur
- b. pelaku dan pengatur
- c. konsumen dan distributor
- d. konsumen dan produsen

20. Kegiatan ekonomi rumah tangga bertujuan untuk

- a. mencari keuntungan yang sebesarbesarnya
- b. meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- c. memproduksi barang dan jasa
- d. memenuhi kebutuhan hidup untuk mencapai kesejahteraan

IAIN JEMBER

Lampiran 8

UJI VALIDITAS

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 9

Reliability

Notes

	Output Created	11-Feb-2020 20:00:05
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	31
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
	Syntax	<pre> RELIABILITY /VARIABLES=q1 q2 q3 q4 q5 q6 q7 q8 q9 q10 q11 q12 q13 q14 q15 q16 q17 q18 q19 q20 q21 q22 q23 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL. </pre>
Resources	Processor Time	0:00:00.062
	Elapsed Time	0:00:00.109

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0

Total	31	100.0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
q1	15.32	41.892	.674	.940
q2	15.32	41.892	.674	.940
q3	15.32	41.892	.674	.940
q4	15.19	45.028	.200	.946
q5	15.23	41.581	.822	.938
q6	15.23	41.581	.822	.938
q7	15.94	46.062	.042	.946
q8	15.23	41.581	.822	.938
q9	15.23	41.581	.822	.938
q10	15.35	42.903	.491	.943
q11	15.42	41.985	.620	.941
q12	15.23	41.581	.822	.938
q13	15.23	41.581	.822	.938
q14	15.23	41.581	.822	.938
q15	15.23	41.581	.822	.938
q16	15.23	42.847	.582	.942
q17	15.23	42.847	.582	.942
q18	15.29	43.346	.446	.944
q19	15.23	42.847	.582	.942
q20	15.32	41.892	.674	.940
q21	15.32	41.892	.674	.940
q22	15.39	44.245	.270	.947
q23	15.32	41.892	.674	.940

UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
NGain_Persen	Ekspirimen	35	100.0%	0	.0%	35	100.0%
	Kontrol	33	100.0%	0	.0%	33	100.0%

Descriptives

Kelas			Statistic	
NGain_Persen	Ekspirimen	Mean	41.5693	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	37.0375
			Upper Bound	46.1011
		5% Trimmed Mean	41.0802	
		Median	42.8571	
		Variance	174.042	
		Std. Deviation	13.19248	
		Minimum	20.59	
		Maximum	72.34	
		Range	51.75	
		Interquartile Range	18.15	
		Skewness	.514	
		Kurtosis	-.315	
		Kontrol		Mean
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			26.9794
	Upper Bound			36.5780
5% Trimmed Mean	31.6819			
Median	31.5789			
Variance	183.196			
Std. Deviation	13.53499			
Minimum	8.70			
Maximum	60.26			
Range	51.56			
Interquartile Range	23.13			
Skewness	.132			
Kurtosis	-.830			

Descriptives

			Std. Error
Kelas			
NGain_Persen	Eksperimen	Mean	2.22994
		Skewness	.398
		Kurtosis	.778
	Kontrol	Mean	2.35614
		Skewness	.409
		Kurtosis	.798

Explore

Notes

	Output Created	11-Mar-2020 01:25:46
	Comments	
Input	Data	D:\olah data satria\olah data 1.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	69
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
	Syntax	EXAMINE VARIABLES=NGain_Persen BY Kelompok /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT /COMPARE GROUP /STATISTICS DESCRIPTIVES /INTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	0:00:05.241
	Elapsed Time	0:00:06.109

[DataSet1] D:\olah data satria\olah data 1.sav

Kelas

Case Processing Summary

Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
NGain_Persen	Eksperimen	35	100.0%	0	.0%	35	100.0%
	Kontrol	33	100.0%	0	.0%	33	100.0%

Descriptives

Kelas		Statistic		
NGain_Persen	Eksperimen	Mean	41.5693	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	37.0375
			Upper Bound	46.1011
		5% Trimmed Mean	41.0802	
		Median	42.8571	
		Variance	174.042	
		Std. Deviation	13.19248	
		Minimum	20.59	
		Maximum	72.34	
		Range	51.75	
		Interquartile Range	18.15	
		Skewness	.514	
		Kurtosis	-.315	
		Kontrol		Mean
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			26.9794
	Upper Bound			36.5780
5% Trimmed Mean	31.6819			
Median	31.5789			
Variance	183.196			
Std. Deviation	13.53499			
Minimum	8.70			
Maximum	60.26			
Range	51.56			
Interquartile Range	23.13			
Skewness	.132			
Kurtosis	-.830			

Descriptives

Kelas			Std. Error
NGain_Persen	Eksperimen	Mean	2.22994
		Skewness	.398
		Kurtosis	.778
	Kontrol	Mean	2.35614
		Skewness	.409
		Kurtosis	.798

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NGain_Persen	Eksperimen	.122	35	.200 [*]	.954	35	.151
	Kontrol	.091	33	.200 [*]	.971	33	.517

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.



UJI T

T-Test

Notes

	Output Created	20-Mar-2020 01:31:17
	Comments	
Input	Data	D:\olah data satria\olah data 1.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	69
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
	Syntax	T-TEST GROUPS=Kelompok(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=NGain_Persen /CRITERIA=CI(.95).
Resources	Processor Time	0:00:00.031
	Elapsed Time	0:00:00.048

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NGain_Persen	Eksperimen	35	41.5693	13.19248	2.22994
	Kontrol	33	31.7787	13.53499	2.35614

Independent Samples Test

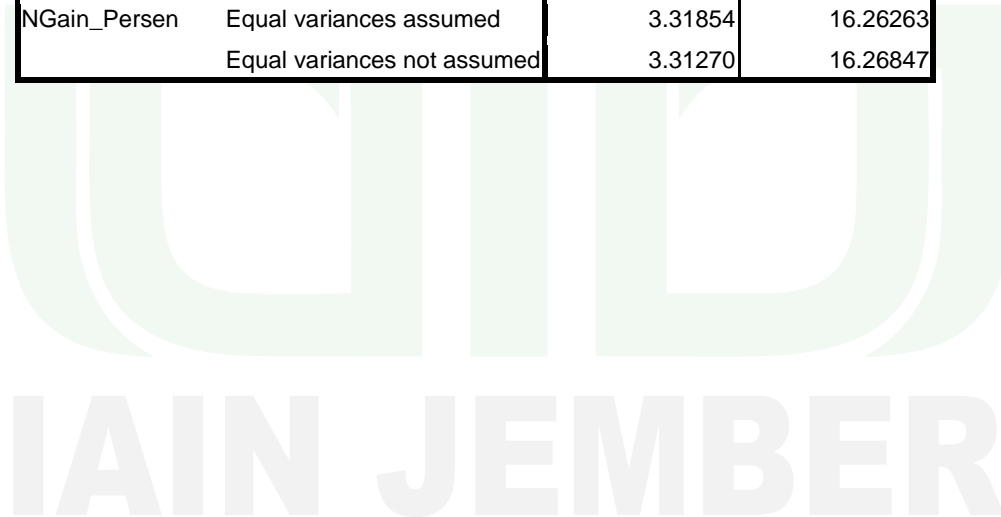
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
NGain_Persen	Equal variances assumed	.013	.910	3.020	66
	Equal variances not assumed			3.018	65.523

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
NGain_Persen	Equal variances assumed	.004	9.79059	3.24159
	Equal variances not assumed	.004	9.79059	3.24407

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
NGain_Persen	Equal variances assumed	3.31854	16.26263
	Equal variances not assumed	3.31270	16.26847



UJI HOMOGENITAS

```
ONEWAY hasil BY kelas
  /STATISTICS HOMOGENEITY
  /MISSING ANALYSIS.
```

Oneway

Notes

	Output Created	11 Mar-2020 11:10:46
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	68
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
	Syntax	ONEWAY hasil BY kelas /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.030

[DataSet0]

Test of Homogeneity of Variances

hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.438	1	66	.123

ANOVA

hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	10917.928	1	10917.928	83.693	.000
Within Groups	8609.881	66	130.453		
Total	19527.809	67			

DOKUMENTASI

Foto Ketika Penyerahan Surat Izin Penelitian Kepada Kepala Sekolah SMP Argopuro 1



Foto Bersama Staf Tata Usaha



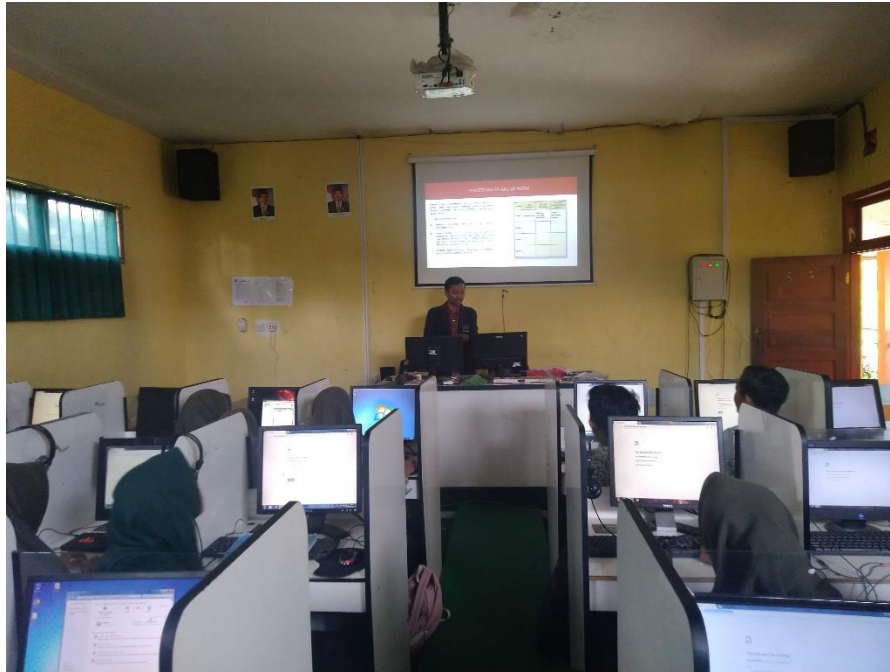
Pemberian Soal Pretest Kelas Eksperimen



Pemberian Soal Pretest Kelas Kontrol



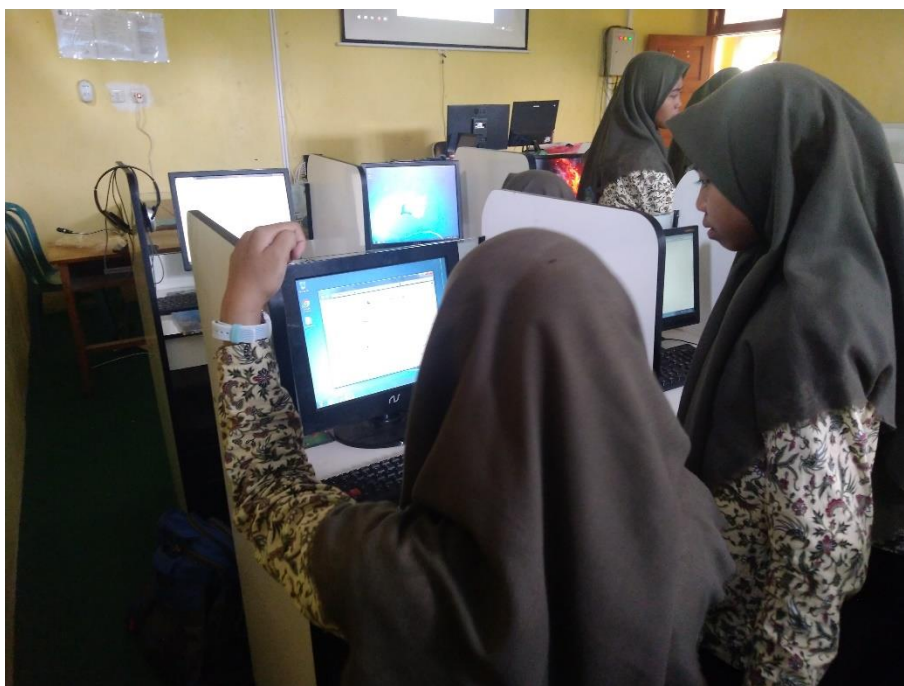
Penerapan Pembelajaran Berbasis Edmodo Kelas Eksperimen



Penerapan Pembelajaran Konvensional Kelas Kontrol



Pemberian Soal Posttest Pada Kelas Eksperimen



Pemberian Soal Posttest Kelas Kontrol



Lampiran 14

BIODATA PENULIS

Nama : Mohammad Syahid Satria
NIM : T20159004
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12 Juni 1997
Alamat : Jl. Angklung Caruk No. 12,
Kel. Mojopanggung, Kec Giri,
Banyuwangi
Email : mohammadsahek@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Riwayat Pendidikan : SD N 1 Mojopanggung
MTs N 1 Banyuwangi
MA N 1 Banyuwangi
IAIN Jember
Pengalaman Organisasi : HMPS Tadris IPS
KOPER (Komunitas Perfilman) IAIN Jember
DPK GMNI IAIN Jember
DPC GMNI Jember



IAIN JEMBER